

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI :**  
**SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN**  
**Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta**



**Disusun Oleh :**  
**ARKAN MA'RUF**  
**12406241034**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan

**Nama** : Arkan Ma'ruf  
**NIM** : 12406241034  
**Jurusan** : Pendidikan Sejarah  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri Cangkringan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2015 ini.

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,



Dr. Dyah Kumalasari

NIP. 197706182003122001

Guru Pembimbing,



Drs. Nur Hendro Nugroho

NIP. 19731127 201406 2 001

Menyetujui :

Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Cangkringan



Yunan Helmi Subroto, S.Pd

NIP. 19701206 199403 1 007



Maryono, S. Pd., M. pd.

NIP. 19681101 199203 1 003

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Cangkringan yang terhitung sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2015 yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2015 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
4. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
5. Ibu Dr. Dyah Kumalasari selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moriil dan arahannya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2015.
6. Bapak Maryono, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Cangkringan.
7. Bapak Yunan Helmi Subroto, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2015.

8. Bapak Drs. Nur Hendro Nugroho Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
9. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Cangkringan atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.
10. Siswa siswi SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah bekerjasama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.
11. Teman-teman PPL UNY 2015.
12. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2015.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Cangkringan, September 2015

Penyusun

Arkan ma'ruf

NIM. 12406241034

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Abstrak .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program PPL .....	16
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan PPL .....	18
B. Pelaksanaan PPL .....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL .....	27
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	28
B. Saran .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	31
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5. Lembar observasi
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Program Tahunan dan Program Semester
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9. Daftar Hadir
- Lampiran 10. Daftar Nilai
- Lampiran 11. Dokumentasi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015**  
**SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN**

**Oleh : Arkan Ma'ruf**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapaun tujuan dari Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya untuk mencetak tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cangkringan meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Sejarah di kelas 11 IPS 1 dan 11 IPS 2.

Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2015. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar seperti kegiatan piket mingguan. Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa siswa SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaganya secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru



sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbingPPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998.

Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman diatas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m<sup>2</sup> dan 2.500 m<sup>2</sup> tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m<sup>2</sup> yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs. Abdul Kasri.
- f. Saat ini SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono, S.Pd, M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain:

- a. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswa baik lulusan pria maupun lulusan wanita.
- b. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.
- c. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa

Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke-13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.

- d. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
- e. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- f. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- g. Pada tahun pelajaran 2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.
- h. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. Sunaryo.
- i. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
- j. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.

## 2. Profil Sekolah

- a. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan  
Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berkepribadian, siap bersaing di era global dan berbudaya.
- b. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan
  - 1. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan menerapkan kurikulum yang ditetapkan.
  - 2. Memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

3. Memanfaatkan nilai-nilai agama, kedisiplinan dan kemandirian dalam diri peserta didik sehingga terwujud kepribadian anak yang kuat.
4. Meningkatkan kualitas SDM secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

c. Tujuan

1. Menjadikan sekolah sebagai salah satu tempat untuk berprestasi dan berkarya dengan mengupayakan terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif sehingga terbentuk manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.
2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan aman sehingga tercipta kondisi yang kondusif untuk terselenggaranya proses pembelajaran yang didukung tingkat kesadaran warga sekolah yang tinggi.
3. Mengusahakan pemenuhan sarana prasarana pendidikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mewujudkan manusia yang inovatif, terampil, serta sehat jasmani dan rohani, yang memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negaranya.

d. Kondisi Fisik

Sekolah Negeri 1 Cangkringan yang berada di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Cangkringan memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainya.

a. Kondisi fisik sekolah

1. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X MIA 1 , X MIA 2 , X IIS 1 , X IIS 2
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

2. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan Sosiologi.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media

yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

### 3. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

### 4. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 1 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

### 5. Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

### 6. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja,



kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

#### 7. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

#### 8. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

#### 9. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

#### 10. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan

laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

#### 11. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan. Namun karena kondisi SMA Negeri 1 Cangkringan yang mengalami kekurangan kelas maka Laboratorium Kimia dialihfungsikan menjadi kelas yang berperan sebagai tempat utama dalam proses KBM.

#### 12. Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolaannya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini.

Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebihjauh mengenai manajemen

organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.

#### 13. PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRRSMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi.

#### 14. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 Cangkringan Mushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan , misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

#### 15. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

#### 16. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan

bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

#### 17. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

#### 18. Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masing-masing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik.

Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

2. Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 35 orang, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono, S.Pd, M.Pd	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniatus, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia

16	Dra. Sunarti	BP/BK
17	Thomas Prasetyo U, S.Si	Fisika
18	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
19	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
20	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
21	Sunarsih, S.Pd	PKn
22	Sumilah, S.Pd	Sejarah
23	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
24	Rahmad Budiyono, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
26	Y. Sri Nurharjanti, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
27	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
28	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik
29	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
30	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang

### 3. Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

### 4. Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

### 5. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS disekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun

penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

#### 6. Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tontowi (peleton inti), ekstrakurikuler olahraga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

#### 1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

#### 2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

### 3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

### 4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan dalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)

### 5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

### 6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 14 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 12 September 2015 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

##### **1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswamahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbedabeda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekanrekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekanrekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran

sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

## 2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

### a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran
2. Memberikan apersepsi dalam mengajar
3. Penyajian materi
4. Teknik bertanya
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
7. Memberikan umpan balik terhadap siswa
8. Penggunaan metode dan media pembelajaran

9. Penggunaan alokasi waktu
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah

4. Lingkungan fisik disekitar sekolah
3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

## **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah dibimbing oleh dua orang guru pembimbing yaitu bapak Drs. Nur Hendro Nugroho dan ibu Sumilah S.Pd . Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima

untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Mengabsen peserta didik
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas.

Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

## 2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 18 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Sebanyak 18 kali jam pelajaran dengan 9 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Selasa, 18 Agust 2015	XI IPS 2	Perkenalan, Tujuan Pembelajaran, Membagi Kelompok
2	Kamis, 20 Agust2015	XI IPS 1	Perkenalan, Tujuan Pembelajaran, Membagi Kelompok
3	Kamis, 27 Agust 2015	XI IPS 1	Perkembangan hindu budha di indonesia, kelompok, tugas

4	Sabtu, 29 Agust 2015	XI IPS 1	Mengoreksi tugas minggu lalu, Tujuan Pembelajaran, kerajaan hindu budha
		X IPS 2	Tujuan pembelajaran, kelompok, tugas, hindu budha
5	Selasa, 1 Sept 2015	XI IPS 2	Koreksi,Tujuan Pembelajaran, games, Kerajaan hindu budha
6	Kamis, 3 Sept 2015	XI IPS 1	Tujuan pembelajaran, power point,film,biroksi hindu-budha
7	Sabtu, 5 Sept 2015	XI IPS 1	Tujuan pembelajaran, hindu budha
		XI IPS 2	Tujuan pembelajaran, biroksi hindu budha
8	Selasa , 8 Sept 2015	XI IPS 2	Ulangan harian, pembahasan ulangan
9	Kamis, 10 Sept 2015	XI IPS 1	Ulangan harian, pembahasan ulangan
10	Sabtu, 12 Sept 2015	XI IPS 1	Remidi
		XI IPS 2	Remidi

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

#### 1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor



penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

## 2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa memanajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.
- c. Buku paket peserta didik berbeda dengan guru sehingga guru kesulitan dalam penyampaian materi.

## 3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi peserta didik yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

#### **B. Saran**

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan

disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
  - c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Kepada Pihak SMA N 1 Cangkringan
    - a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
    - b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
  3. Bagi mahasiswa
    - a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
    - b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.

- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY Press.

*www.UNY.ac.id*

Universitas Negeri Yogyakarta.2008. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:

UPPL Univarsitas Negeri Yogyakarta



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN: 2015/2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Golf Merapi,Bedoyo Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Menyusun Program PPL	2					2
2	Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL oleh pihak sekolah						
	a. Persiapan	2					2
	b. Pelaksanaan	2					2
3	Observasi kelas						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	3					3
4	Pembelajaran kokurikuler						
	a. Persiapan						
	- Konsultasi RPP	2	2	2	1		7
	- Mengumpulkan materi	3	3	2	2		10
	- Membuat RPP	2	2	2	2		8
	- Menyiapkan / membuat media			2	2		4
	- Membuat materi / lab sheet	2	2	2	2		8
	b. Mengajar						
	- Praktik mengajar di kelas		4	6	8		18
	- Penilaian dan evaluasi	1	2				3
5	Tugas harian individu dan tugas kelompok						
	a. Pembuatan tugas harian individu dan tugas kelompok		2				2
	b. Pengoreksian hasil tugas harian individu dan kelompok			2			2
6	Ulangan Harian						
	a. Pembuatan kisi-kisi ulangan				2		2
	b. Pembuatan soal ulangan				4		4
	c. Penggandaan soal ulangan					2	2
	d. Pelaksanaan ulangan					4	4
	e. Pengoreksian ulangan					4	4
7	Kegiatan Di Sekolah						
	a. Upacara setiap hari senin	1,5	1,5	1,5	1,5		6
	b. Melaksanakan piket mingguan	8	7	14	14	10	53
	c. Rangkaian kegiatan HUT RI	7					7
	d. Kerja bakti lomba sekolah sehat	9	15				24
JUMLAH JAM		49,5	25,5	33,5	38,5	20	182

mengetahui/menyetujui,  
kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing lapangan

Yang membuat,

Maryono, S. Pd., M. Pd  
NIP. 19681101 199203 1 003

Dr. Dyah Kumalasari  
NIP: 197706182003122001

Arkan Ma'ruf  
NIM: 12406241034



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 CANGKRINGAN	NAMA MAHASISWA	: Arkan Ma'ruf
ALAMAT	: Jl. Golf Merapi, Bedoyo Wukirsari Sleman Yogyakarta	NIM	: 12406241034
GURU PEMBIMBING	: Drs. Nur Hendro Nugroho	FAK./JUR./PRODI	: FIS/Pend.Sejarah
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. Dyah Kumalasari

Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
<b>Senin, 10 Agust 2015</b>	Upacara hari senin	Upacara di lakukan di lapangan sepak bola SMA N 1 cangkringan di ikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY		
	Penerjunan ke SMA N 1 Cangkringan	DPL menyerahkan 20 mahasiswa PPL UNY ke pihak sekolah		
	Rapat koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru dan Mahasiswa PPL	Mahasiswa di beri tahu mengenai Basecampdan kesepakatan seragam serta jam berangkat maksimal jam 06.45 WIB		
<b>Selasa, 11 Agust 2015</b>	Pembuatan RPP	Membuat RPP kurikulum 2006 tentang pengaruh agama hindu-budha di indonesia.		
	Mencari materi	Parktikan mencari materi mengenai pengaruh hindu-budha di indonesia		
<b>Rabu, 12 Agust 2015</b>	Kerja bakti	Kerja bakti di lakukan di sekitar lingkungan SMA N 1 Cangkringan di bantu dengan bapak ibu guru		
<b>Jum'at, 14 Agust 2015</b>	Piket Mingguan	Melaksanakan agenda piket Mingguan		
<b>Sabtu, 15 Agust 2015</b>	Kerja bakti	Seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di sekolah karena kondisi sekolah masih kurang kondusif untuk pembelajaran	Kurangnya koordinasi dari guru dan siswa	Koordinasi kembali dengan guru mengenai tugas masingmasing kelas
	Lomba peringatan HUT RI Ke 70	Lomba di laksanakan di lapangan SMA N 1 Cangkringan dengan di isi	Ada siswa yang cidera saat mengikuti	Di berikan obat di UKS SMA N 1 Cangkringan



		permainan tradisional yang di ikuti oleh seluruh siswa	lomba tarik tambang	
<b>Senin, 17 Agust 2015</b>	Upacara peringatan HUT RI Ke 70	Upacara bertempat di lapangan kecamatan Wukirsari, diikuti oleh seluruh siswa dari seluruh sekolah berbagai jenjang tingkat pendidikan yang ada di kecamatan Wukirsari, pejabat pemerintahan, guru, serta mahasiswa KKN-PPL		
	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
	Piket Mingguan	Melaksanakan agenda piket Mingguan		
<b>Selasa, 18 Agust 2015</b>	Pembelajaran di kelas XI IPS 2	Perkenalan diri, mengajarkan materi pengaruh agama Hindu Budha di indonesia		
<b>Rabu, 19 Agust 2015</b>	Pendalaman materi	Mendalami materi yang akan diajarkan dalam praktik pembelajaran		
<b>Kamis, 20 Agust 2015</b>	Pembelajaran di kelas XI IPS 1	Perkenalan diri, mengajarkan materi pengaruh agama Hindu Budha di indonesia		
<b>Jum'at, 21 Agust 2015</b>	Kerja bakti	Seluruh guru dan mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di sekolah persiapan lomba sekolah sehat	Kurangnya koordinasi antara guru dengan siswa	Koordinasi kembali mengenai kehadiran siswa dan tugasnya
<b>Sabtu, 22 Agust 2015</b>	Pembelajaran di kelas XI IPS 1	Melanjutkan materi sebelumnya dengan presentasi	Diadakan kerja bakti dadakan	Evalusi di ganti dengan tugas individu sebagai tugas dirumah
	Kerja bakti	Seluruh guru dan Mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di sekolah persiapan lomba sekolah sehat		
<b>Senin, 24 Agust 2015</b>	Upacara hari senin	Upacara dilaksanakan di lapangan sepakbola SMA N 1 Cangkringan di pimpin oleh siswa kelas XII IIS 1		

	Kerja bakti	Seluruh guru dan mahasiswa PPL melaksanakan kerja bakti di sekolah persiapan lomba sekolah sehat		
<b>Selasa, 25 Agust 2015</b>	Penilaian lomba sekolah sehat	Seluruh guru, Siswa dan Mahasiswa PPL melakukan penyambutan terhadap juri lomba sekolah sehat.		
<b>Rabu, 26 Agust 2015</b>	Pembuatan RPP	Membuat RPP kurikulum 2006 tentang pengaruh agama hindu-budha di indonesia.		
	Mencari materi	Parktikan mencari materi Mengenai kerajaan hindu-budha di indonesia		
	Membuat media pembelajaran	Membuat power point serta meringkas materi kerajaan hindu- budha dalam ppt		
<b>Kamis, 27 Agust 2015</b>	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
	Pembelajaran di kelas XI IPS 1	Materi yang diajarkan mengenai kerajaan hindu-budha di indonesia.		
<b>Jum'at, 28 Agust 2015</b>	Piket Mingguan	Melaksanakan agenda piket Mingguan		
	Pembuatan Prota dan Prosem	Membuat Program semester dan tahunan untuk kelas XI IPS		
	Pendalaman materi	Mendalami materi yang akan diajarkan dalam praktik pembelajaran		
<b>Sabtu, 29 Agust 2015</b>	Pembelajaran di kelas XI IPS 1	Materi yang diajarkan mengenai kerajaan hindu budha di indonesia	Peserta didik ada yang main tidak fokus	Ditegur dan diberikan pertanyaan
	Pembelajaran di kelas XI IPS 2	Materi yang diajarkan mengenai kerajaan hindu budha di indonesia		
<b>Senin, 31 Agust 2015</b>	Upacara peringatan hari keistimewaan Yogyakarta	Upacara di ikuti oleh seluruh peserta didik,guru dan mahasiswa PPL UNY dengan menggunakan pakaian adat jawa dan berbahasa jawa	Peserta didik ada yang tidak memakai baju adat jawa	Ditegur dan diberi hukuman membersihkan toilet

	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP mengenai struktur sosial ekonomi kerajaan Hindu-budha di indonesia		
	Mencari materi	Parktikan mencari materi Mengenai sosial ekonomi hindu-budha di indonesia		
	Membuat media pembelajaran	Membuat power point serta meringkas materi sosial ekonomi hindu- budha dalam ppt		
	Piket Mingguan	Melaksanakan agenda piket Mingguan		
<b>Selasa, 1 Sept 2015</b>	Pembelajaran di kelas XI IPS 2	Materi yang diajarkan mengenai sosial ekonomi hindu budha di indonesia		
	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
<b>Rabu, 2 Sept 2015</b>	Pendalaman materi	Mendalami materi yang akan diajarkan dalam praktik pembelajaran		
<b>Kamis, 3 Sept 2015</b>	Pembelajaran di kelas XI IPS 1	Materi yang diajarkan mengenai sosial ekonomi hindu budha di indonesia.		
	Pembuatan kisi-kisi ulangan	Kisi-kisi ulangan mencakup materi hindu-budha di indonesia dan perkembanganya	Penyesuaian kisi-kisi dan soal masih kadang kurang sinkron	Menyesuaikan dengan buku kurikulum 2006 dengan materi yang di ajarkan
<b>Jum'at, 4 Sept 2015</b>	Piket Mingguan	Melaksanakan agenda piket Mingguan		
	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP mengenai struktur birokrasi kerajaan Hindu-budha di indonesia		
	Mencari materi	Parktikan mencari materi Mengenai birokrasi hindu-budha di indonesia		
	Membuat media pembelajaran	Membuat power point serta meringkas materi birokrasi hindu- budha dalam ppt		
<b>Sabtu, 5 Sept 2015</b>	Pembelajaran di kelas XI IPS 1	Membahas materi birokrasi kerajaan hindu budha di indonesia, pengumuman ulangan harian dan kisi-kisi ulangan		

	Pembelajaran di kelas XI IPS 2	Membahas materi birokrasi kerajaan hindu budha di indonesia, pengumuman ulangan harian dan kisi-kisi ulangan		
<b>Senin, 7 Sept 2015</b>	Upacara hari senin	Upacara dilaksanakan di lapangan sepakbola SMA N 1 Cangkringan di ikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY		
	Piket mingguan	Melaksanakan agenda piket mingguan		
<b>Selasa, 8 Sept 2014</b>	Pembelajaran di kelas XI IPS 2	Ulangan harian pilihan ganda.		
	Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi ulangan harian langsung dan di umumkan kepada siswa dan pemberitahuan yang remidi		
<b>Rabu, 9 Sept 2015</b>	Kisi-kisi soal remidi	Membuat rancangan soal remidi untuk siswa.		
<b>Kamis, 10 Sept 2015</b>	Pembelajaran di sekolah XI IPS 1	Ulangan harian		
	Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi ulangan harian langsung dan di umumkan kepada siswa dan pemberitahuan yang remidi		
<b>Jum'at, 11 Sept 2015</b>	Piket mingguan	Melaksanakan agenda piket mingguan		
	Pembuatan soal remidi	Membuat soal remidi uraian dengan tujuan menganalisis	Soal uraian remidi dengan sistem analisis di kwatirkan dalam pelaksanaannya siswa kesulitan dalam mengerjakan	Ulangan remidi dibuat take home diharapkan siswa dapat mengerjakan dengan maksimal
<b>Sabtu, 12 Sept 2015</b>	Pembelajaran dikelas XI IPS 1	Melaksanakan dan mengumpulkan hasil remidi	Siswa masih kesulitan buat menjawab soal uraian remidi sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan ulangan remidi	Membantu siswa dalam mengerjakan dalam konteks sewajarnya dengan memberi pancingan dan kisi-kisi jawabanya
	Pembelajaran di kelas XI IPS 2	Melaksanakan dan mengumpulkan hasil remidi	Siswa masih kesulitan buat menjawab soal	Membantu siswa dalam mengerjakan

			uraian remidi sehingga namun tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan ulangan remidi	dalam konteks sewajarnya dengan memberi pancingan dan kisi-kisi jawabanya
--	--	--	--	--

Cangkringan, September 2015

Dosen Pembimbing,

Mengetahui,  
Pembimbing,

Mahasiswa,

Dr. Dyah Kumalasari

Drs. Nur Hendro Nugroho

Arkan Ma'ruf

NIP. 197706182003122001

NIP : 19590216 198803 1 002

NIM : 12406241034



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN**

**ALAMAT SEKOLAH : Jl. Golf Merapi, Bedoyo Wukirsari , Cangkringan, Sleman, Yogyakarta**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif atau Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lainnya	
1.	Pembuatan RPP	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 9 kali pertemuan		Rp. 70.000,00			Rp. 70.000,00
2.	Pembuatan Prota dan Prosem	Telah dilaksanakan pembuatan Program Tahunan, Program Semester		Rp. 25.000,00			Rp. 25.000,00
3.	Penggandaan soal ulangan	Soal ulangan harian dibuat sebagai instrument penilaian kompetensi kognitif.		Rp. 50.000,00			Rp. 50.000,00
<b>JUMLAH</b>							<b>Rp. 145.000,00</b>

Cangkringan, 12 September 2015

Kepala Sekolah

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan,

Praktikan Mahasiswa PPL

Maryono, S.Pd., M.Pd.

Dr Dyah Kumalasari

Arkan Ma'ruf

NIP. 19681101 199203 1 003

NIP. 197706182003122001

NIM. 12406241034





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**

TAHUN .....

**F04**

UNTUK MAHASISWA

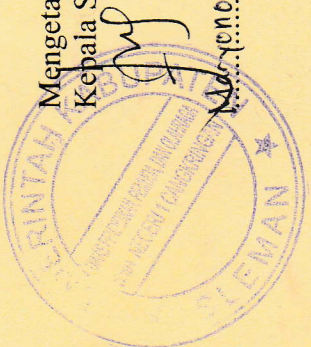
Nama Sekolah/ Lembaga : ..... S.M.A N.E.G.E.R.I. 1 C.A.N.G.K.R.I.N.G.A.N.....  
Alamat Sekolah/ Lembaga : ..... Bedoyo, Mukti, Sari, Cangkri, Sleman..... Fax/ Telp. Sekolah/Lembaga : .....  
Nama DPL PPL/ Magang III : ..... D.C. Dyah Kumalasari.....  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : ..... Pendidikan Sejarah / Ilmu Sosial.....  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : ..... 2 Mahasiswa.....

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	11/08/2015	2	penyusunan PPP		
2.	02/09/2015	2	Media pembelajaran		
3.	11/09/2015	2	penyusunan laporan		
4.	15/09/2015	2	pengumpulan laporan		

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga



Tawaracha 12 September 2015  
Mhs PPL/ Magang III Prodi : P. Sejarah

ABRIAN M.A.B.V.C

Martono, S.Pd. M.Pd





FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : ARKAN MA'RUF PUKUL : 10.15 – 11.45 WIB  
MAHASISWA  
NO. MAHASISWA : 12406241034 TEMPAT : SMA N 1  
PRAKTIK CANGKRINGAN  
TGL. OBSERVASI : 25 FEBRUARI 2015 FAK/JUR : FIS/PEND.SEJARAH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Terdapat silabus lengkap
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Terdapat Satuan Pelajaran (SP)
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Terdapat Rencana Pembelajaran (RPP)
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan
	2. Penyajian materi	Materi yang diberikan dikaitkan dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode jigsaw. Metode ini baik digunakan karena menuntut siswa aktif dengan diskusi yang dilakukan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahasa indonesia baik peserta didik maupun guru
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah direncanakan sebelumnya dan waktu berjalan efektif
	6. Gerak	Guru mengawasi peserta didik saat peserta didik berdiskusi dan memberi arahan saat peserta didik mengalami kesulitan supaya proses pembelajaran tidak melenceng dari yang telah direncanakan
	7. Cara memotivasi siswa	Guru mengaitkan materi dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat sehingga siswa tertarik mempelajari materi serta pengenalan lagu daerah.
	8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab. Hal ini bertujuan supaya peserta didik konsentrasi pada pertanyaan yang diajukan
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam penguasaan kelas namun perlu ditingkatkan
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru yaitu lembar pertanyaan yang dikombinasikan dengan metode jigsaw
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru me-review materi dan menunjuk siswa untuk



		me-review materi yang dipelajari
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sudah kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku peserta di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan

Guru Pembimbing

Cangkringan, 12 September 2015  
Pengamat,

Drs. Nur Hendro Nugroho  
NIP. 19590216 198803 1 002

Arkan Ma'ruf  
NIM. 12406241034



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMAN 1 Cangkringan  
Nama Mahasiswa : Arkan Ma'ruf  
Alamat Sekolah : Jl. Merapi Golf , Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan Sleman  
Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM.	
2	Potensi siswa	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik	Perlu tambahan motivasi dari semua pihak baik guru maupun teman sebaya
3	Potensi guru	Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S-1	Dipertahankan
4	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik	Dipertahankan
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah meja, kursi, papan tulis, spidol dan penghapus. Terdapat LCD proyektor namun karena jumlahnya terbatas sehingga tidak bisa dipasang permanen di masing-masing kelas. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai penunjang pembelajaran.	Perlu pemberdayaan
6	Perpustakaan	SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran sejarah,	Perlu penataan ulang

		ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.	
7	Laboratorium	Laboratorium terdiri dari : 1. Lab. Biologi 2. Lab. Kimia 3. Lab. Fisika 4. Lab. Computer	Perlu dikembangkan
8	Bimbingan konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.	Pertahankan
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar di SMAN 1 Cangkringan diadakan untuk kelas XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler yang tersedia untuk peserta didik yaitu : 1. Tonti                      6. Music dan Vokal 2. Pramuka 3. PMR 4. Volley Ball 5. Aerobic	Pertahankan
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukan	

		<p>keaktivitas yang dimiliki Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.</p>	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.</p>	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<p>Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU</p>	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<p>Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.</p>	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	<p>Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan melalui karya ilmiah</p>	
16	Koperasi siswa	<p>Secara fisik kondisi koperasi siswa kurang dirawat dan pengelolaannya belum dioptimalkan dengan baik</p>	
17	Tempat ibadah	<p>Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.</p>	
18	Kesehatan lingkungan	<p>lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.</p>	
19	Tempat parkir	<p>Tempat parkir sudah dibedakan antara tempat parkir guru dan siswa. Kondisinya baik dan aman hal ini</p>	Pertahankan

		terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan di tempat parkir	
--	--	--	--

Koordinator PPL  
SMA N 1 CANGKRINGAN

Cangkringan, 12 September 2015  
Pengamat,

Yunan Helmi Subroto, S.Pd  
NIP. 19701206 199403 1 007

Arkan Ma'ruf  
NIM. 12406241034

Mengetahui,  
  
Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan

Maryono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19681 101 1999203 1 003

**SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN**

**Alamat : Jl. Merapi Golf, Bedoyo Wukirsari, Cangkringan**

---

**SILABUS**

**MATA PELAJARAN SEJARAH**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI

Semester : Gasal

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
1.1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah	Perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Uraian materi: <ul style="list-style-type: none"><li>• Hipotesis para ahli</li></ul>	Tatap muka :  1. Menganalisis perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur	Tugas individu, tugas kelompok	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>• I Wayan badrika 2006, sejarah kelas XI IPS SMA KTSP 2006 Jakarta, Erlangga</li><li>• Mustopo Habib dkk 2006, sejarah kelas XI IPS jilid 2 Yudistira Bogor</li><li>• Magdalia Altian dkk 2006, sejarah kelas XI</li></ul>

di Indonesia.	<p>tentang masuknya agama dan kebudayaan Hindu- Buddha di kepulauan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat, pendidikan, kesenian, dan teknologi pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.</li> <li>• Fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang agama, sosial, dan arsitektur.</li> </ul>	<p>sosial, perubahan pendidikan, teknologi, dan kesenian masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.</p> <p>2.Mendeskripsikan perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.</p> <p>3.Menganalisis perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.</p>			IPS SMA KTSP 2006 Jakarta
---------------	---	---	--	--	------------------------------

1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.	<p>Perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Muncul dan berkembang-nya negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.</li> </ul>	<p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan muncul-nya negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.</li> <li>• Menjelaskan muncul-nya negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.</li> <li>• Mendeskripsikan muncul-nya negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.</li> </ul>	<p>Tugas</p> <p>individu,</p> <p>Tugas</p> <p>Kelompok, Tes</p> <p>Lisan</p>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I Wayan badrika 2006, sejarah kelas XI IPS SMA KTSP 2006 Jakarta, Erlangga</li> <li>• Mustopo Habib dkk 2006, sejarah kelas XI IPS jilid 2 Yudistira Bogor</li> <li>• Magdalia Altian dkk 2006, sejarah kelas XI IPS SMA KTSP 2006 Jakarta</li> </ul>
1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.	2 Sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pa-jak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.	<p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.</li> <li>• Menjelaskan sistem</li> </ul>	Tugas Individu	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I Wayan badrika 2006, sejarah kelas XI IPS SMA KTSP 2006 Jakarta, Erlangga</li> <li>• Mustopo Habib dkk 2006, sejarah kelas XI IPS jilid 2 Yudistira Bogor</li> <li>• Magdalia Altian dkk 2006, sejarah kelas XI IPS SMA KTSP 2006 Jakarta</li> </ul>



		<p>dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.	2 Struktur birokrasi kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah.	Tatap Muka : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah.</li> <li>• Membandingkan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah.</li> </ul>	Tugas individu, ulangan harian	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I Wayan badrika 2006, sejarah kelas XI IPS SMA KTSP 2006 Jakarta, Erlangga</li> <li>• Mustopo Habib dkk 2006, sejarah kelas XI IPS jilid 2 Yudistira Bogor</li> <li>• Magdalia Altian dkk 2006, sejarah kelas XI IPS SMA KTSP 2006 Jakarta</li> </ul>
---	---	---	--------------------------------	--------------	--

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan

Guru Pembimbing lapangan

Praktikan

Maryono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19681 101 199203 1 003

Drs. Nur Hendro Nugroho

NIP. 19590216 198803 1 002

Arkan Ma'ruf

NIM. 12406241034

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Sejarah  
Kelas/Semester : XI/Gasal dan Genap  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Semester Gasal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.	1 Menganalisis hipotesis tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia.	10 JP
	2. Menganalisis perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial, perubahan pendidikan, teknologi, dan kesenian masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha	
	3. Menjelaskan fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang agama, sosial, dan arsitektur.	
2. Mengetahui perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.	1. Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.	12 JP
	2 . Menjelaskan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha	
	3 Menganalisis struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah	

	4. Menganalisis keberlanjutan tra-disi Hindu-Buddha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha.	
3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.	1. Menganalisis Hipotesis perda-gangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.	12 JP
	2. Menjelaskan pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia	
	3. Menganalisis perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18	
	4. Menjelaskan perkembang-an pendidikan, kesenian, dan kesusastraan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia	
	5. Menganalisis sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah	
	6. Menganalisis pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia.	
4 Menganalisis perkem-bangan kehidupan negara-negara kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.	1. Mendeskripsikan proses dan latar belakang munculnya kerajaan Islam pertama di Indonesia muncul di ujung utara Pulau Sumatera	10 JP
	2. Mengalisis konsep kekuasaan di kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan kerajaan-kerajaan bercorak Islam	
	3. Mendeskripsikan struktur biro-krasi, hubungan pusat-daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam.	

5 Menganalisis proses interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia	1. Mengidentifikasi perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah	9 JP
	2. Menganalisis proses percampuran kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan keagamaan masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam	
	3. Menganalisis proses percampuran arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia	
	Ulangan Harian	10 JP
	UTS	4 JP
	UAS	4 JP
	Cadangan	1 JP
	<b>JUMLAH</b>	<b>68 JP</b>

Semester Genap

6. Menganalisis perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi, dan kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia pada masa kolonial	1. Mendeskripsikan paham-paham dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa pada masa imperialisme kuno sampai awal perkembangan imperialisme modern	10 JP
	2. Menghubungkan merkantilisme, revolusi industri, dan kapitalisme di Eropa dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia	
7. Menganalisis hubungan antara perkembangan paham-paham baru dan transformasi sosial dengan kesadaran dan pergerakan kebangsaan	1. Mendeskripsikan paham-paham baru (liberalisme, sosialisme, panislamisme, demokrasi, dan nasionalisme)	12 JP

	2. Menghubungkan paham liberalisme, sosialisme, panislamisme, demokrasi, dan nasionalisme dengan munculnya ideologi nasionalis di Asia, Afrika, dan kesadaran kebangsaan Indonesia.	
	3. Menjelaskan proses terbentuk-nya transformasi etnik dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia di berbagai daerah	
	4. Menjelaskan beberapa peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia	
8. Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia.	1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi Indonesia-Jepang pada masa kolonial Belanda	10 JP
	2. Menganalisis dampak kebijakan imperialisme Jepang di bidang militer, sosial – budaya, dan politik di Indonesia	
9. Membedakan pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia	1. Mengidenifikasikan pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia	12 JP
	2. Menganalisis pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia	
	3. Menganalisis ideologi-ideologi yang berkembang pada masa pergerakan nasional Indonesia sebagai pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia	
10. Menganalisis pengaruh revolusi industri di Eropa terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	1. Menganalisis perkembangan ekonomi dan demografi di Indonesia pada masa kolonial	10 JP
	2. Menganalisis	

	perkembangan transportasi darat dan air sejak abad ke-19 dengan aktivitas perdagangan dan integrasi ekonomi di kepulauan Indonesia	
	3. Menganalisis tingkat pertumbuhan, mobilitas, dan persebaran penduduk di berbagai daerah pada abad ke-19 dengan awal abad ke-20 dengan cara mengumpulkan data secara kuantitatif	
	4. Menganalisis kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia pada abad ke-19 dengan awal abad ke-20	
	5. Menjelaskan kedudukan dan peran perempuan dalam kehidupan masyarakat pada masa kolonial	
	Ulangan Harian	10 JP
	UTS	4 JP
	UKK	4 JP
	Cadangan	4 JP
	<b>JUMLAH</b>	<b>76 JP</b>

Cangkringan, 12 September 2015

Praktikan Mahasiswa PPL

Guru Pembimbing,

Drs Nur Hendro Nugroho

NIP 19590216 198803 1 002

Arkan Ma'ruf

NIM. 12406241034

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan  
Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas/Semester : XI/Gasal  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. Perhitungan Alokasi Waktu

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif
1	Juli	4	3	1
2	Agustus	5	1	4
3	September	4	0	4
4	Oktober	4	1	3
5	November	5	1	4
6	Desember	4	3	1
	Jumlah	26	9	17

Banyaknya Jam Pembelajaran Yang Efektif  
17 Minggu x 4 Jam Pembelajaran = 68 Jam Pembelajaran

B. Distribusi Alokasi Waktu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.	1 Menganalisis hipotesis tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di kepulauan Indonesia.	10 JP
	2. Menganalisis perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial, perubahan pendidikan, teknologi, dan kesenian masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha	
	3. Menjelaskan fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha di bidang agama, sosial, dan arsitektur.	



2. Mengetahui perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.	1. Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.	12 JP
	2. Menjelaskan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha	
	3 Menganalisis struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah	
	4. Menganalisis keberlanjutan tra-disi Hindu-Buddha di dalam masyarakat di daerah-daerah tertentu setelah runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha.	
3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.	1. Menganalisis Hipotesis perdagangan tentang proses awal penyebaran Islam di kepulauan Indonesia.	12 JP
	2. Menjelaskan pada peta tempat-tempat dan bukti-bukti awal penyebaran Islam di Indonesia	
	3. Menganalisis perkembangan tradisi Islam di berbagai daerah dari abad ke-15 sampai abad ke-18	
	4. Menjelaskan perkembangan pendidikan, kesenian, dan kesusastraan di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia	
	5. Menganalisis sistem dan struktur sosial masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam di berbagai daerah	
	6. Menganalisis pola penyebaran agama Islam dengan pertumbuhan kota dan terbentuknya jaringan ekonomi serta intelektual di kepulauan Indonesia.	

4 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.	1. Mendeskripsikan proses dan latar belakang munculnya kerajaan Islam pertama di Indonesia muncul di ujung utara Pulau Sumatera	10 JP
	2. Mengalisis konsep kekuasaan di kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha dan kerajaan-kerajaan bercorak Islam	
	3. Mendeskripsikan struktur biro-krasi, hubungan pusat-daerah, dan hukum di kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam.	
5 Menganalisis proses interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia	1. Mengidentifikasi perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah	9 JP
	2. Menganalisis proses percampuran kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan keagamaan masyarakat di kerajaan-kerajaan bercorak Islam	
	3. Menganalisis proses percampuran arsitektur lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di berbagai wilayah Indonesia	
	Ulangan Harian	10 JP
	UTS	4 JP
	UAS	4 JP
	Cadangan	1 JP
	<b>JUMLAH</b>	<b>68 JP</b>

Cangkringan, 12 September 2015

Praktikan Mahasiswa PPL

Guru Pembimbing,

Drs Nur Hendro Nugroho

NIP 19590216 198803 1 002

Arkan Ma'ruf

NIM. 12406241034

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan  
Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas/Semester : XI / Genap  
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Perhitungan Alokasi Waktu

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif
1	Januari	5	1	4
2	Februari	4	0	4
3	Maret	4	0	4
4	April	4	2	2
5	Mei	5	1	4
6	Juni	4	3	1
	Jumlah	26	7	19

Banyaknya Jam Pembelajaran Yang Efektif  
19 Minggu x 4 Jam Pembelajaran = 76 Jam Pembelajaran

B. Distribusi Alokasi Waktu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
6. Menganalisis perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi, dan kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia pada masa kolonial	1. Mendeskripsikan paham-pa-ham dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa pada masa imperialisme kuno sampai awal perkembangan impe-rialisme modern	10 JP
	2. Menghubungkan merkantil-isme, revolusi industri, dan kapitalisme di Eropa dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia	
7. Menganalisis hubungan antara perkembangan paham-paham baru dan transformasi sosial dengan kesadaran dan pergerakan kebangsaan	1. Mendeskripsikan paham-pa-ham baru (liberalisme, sosial-isme, panislamisme, demo-krasi, dan nasionalisme)	12 JP
	2. Menghubungkan paham liberalisme, sosialisme, panislamisme, demokrasi, dan nasionalisme dengan munculnya ideologi nasionalis di Asia, Afrika, dan kesadaran kebangsaan Indonesia.	

	<p>3. Menjelaskan proses terbentuk-nya transformasi etnik dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia di berbagai daerah</p> <p>4. Menjelaskan beberapa peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia</p>	
8. Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia.	<p>1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi Indonesia-Jepang pada masa kolonial Belanda</p> <p>2. Menganalisis dampak kebijakan imperialisme Jepang di bidang militer, sosial – budaya, dan politik di Indonesia</p>	10 JP
9. Membedakan pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia	<p>1. Mengidentifikasi pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia</p> <p>2. Menganalisis pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia</p> <p>3. Menganalisis ideologi-ideologi yang berkembang pada masa pergerakan nasional Indonesia sebagai pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia</p>	12 JP
10. Menganalisis pengaruh revolusi industri di Eropa terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	<p>1. Menganalisis perkembangan ekonomi dan demografi di Indonesia pada masa kolonial</p> <p>2. Menganalisis perkembangan transportasi darat dan air sejak abad ke-19 dengan aktivitas perdagangan dan integrasi ekonomi di kepulauan Indonesia</p> <p>3. Menganalisis tingkat pertumbuhan, mobilitas, dan persebaran penduduk di</p>	10 JP

	berbagai daerah pada abad ke-19 dengan awal abad ke-20 dengan cara mengumpulkan data secara kuantitatif	
	4. Menganalisis kebijakan pemerin-tah kolonial di Indonesia pada abad ke-19 dengan awal abad ke-20	
	5. Menjelaskan kedudukan dan peran perempuan dalam kehidupan masyarakat pada masa kolonial	
	Ulangan Harian	10 JP
	UTS	4 JP
	UKK	4 JP
	Cadangan	4 JP
	<b>JUMLAH</b>	<b>76 JP</b>

Cangkringan, 12 September 2015

Guru Pembimbing,

Praktikan Mahasiswa PPL

Drs Nur Hendro Nugroho  
NIP 19590216 198803 1 002

Arkan Ma'ruf  
NIM. 12406241034

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan
- b. Kelas : XI
- c. Semester : Gasal
- d. Jurusan : IPS
- e. Mata Pelajaran : SEJARAH
- f. Pertemuan ke : 1
- g. Jam pertemuan : 2 x 45 menit

### 1. Standar Kompetensi

1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional.

### 2. Kompetensi dasar

- 1.1. Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

### 3. Indikator

- Menjelaskan perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.
- Mendeskripsikan perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.
- Menganalisis perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.

### 4. Tujuan Pembelajaran

#### Siswa dapat :

- Menjelaskan perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.
- Mendeskripsikan perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.
- Menganalisis perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.

### 5. Materi Ajar

Perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.

- Dalam masyarakat yang dipengaruhi agama dan kebudayaan Hindu, aspek kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh stratifikasi sosial berdasarkan sistem kasta.
- Dalam masyarakat buddha, hanya dikenal dua struktur masyarakat. Yakni kelompok masyarakat biksu dan biksuni dan kelompok masyarakat umum.
- Perdagangan di Indonesia semakin berkembang setelah lahirnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha seperti Sriwijaya, Singasari dan Majapahit.
- Pada masa-masa kerajaan Hindu-Buddha, rakyat terkadang dengan sukarela menjadi tenaga kerja dalam pembangunan Istana, candi-candi dan jalan-jalan walau dilakukan tanpa bayaran. Hal itu wujud kecintaan terhadap raja yang dianggap sebagai titisan Dewa.
- Penguasaan tanah pada kerajaan-kerajaan hindu-Buddha adalah milik kerajaan. Rakyat hanya diberi kekuasaan untuk mengalah. Walaupun dapat diperjualbelikan, apabila kerajaan meminta tanahnya untuk pembangunan candi atau istana, rakyat harus merelakannya.
- Pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia penghasilan atau pendapatan kerajaan, umumnya berasal dari pajak atau upeti.

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Pembentukan Karakter
1.	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan.</li> <li>• Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar kepada siswa mengenai perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.</li> </ol> <p style="text-align: center;">ii.</p>	15 menit	Ceramah & Tanya Jawab	Melatih siswa untuk menjaga kebersihan, disiplin dan takwa pada Tuhan Yang Maha Esa
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil</li> <li>• Masing-masing kelompok mendiskusikan dan menyusun perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak</li> </ul> </li> </ol>	60 menit	Diskusi Kelompok	<p>Kepeloporan</p> <p style="text-align: center;">&amp;</p>

	<p>Hindu-Buddha.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mencoba menyusun perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.</li><li>• Siswa mencoba menyusun secara kronologi perkembangan tradisi Hindu-Buddha dengan perubahan struktur sosial masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha.</li></ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>•Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara mandiri dan bertanggung jawab</li><li>•Kelompok lain saling mengajukan pertanyaan dan tanggapan mengenai hasil kerja kelompok yang disampaikan secara bertanggung jawab</li></ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi kerja kelompok secara komunikatif</li><li>• Guru secara kreatif memberikan catatan penting mengenai materi pokok yang harus dikuasai siswa</li></ul>			Keteladanan
3.	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membimbing siswa secara mandiri untuk membuat rangkuman dan materi</li><li>• Guru melakukan penilaian akhir terhadap materi yang telah diberikan secara bertanggung jawab</li><li>• Guru memberikan umpan balik terhadap materi yang telah diajarkan secara demokratis</li><li>• Guru merencanakan pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li><li>• Guru memberikan Penugasan Terstruktur (PT)</li></ul>	15 menit	Ceramah & Penugasan	



--	--	--	--	--

**Kerjakan soal-soal dibawah ini !**

1. Dalam masyarakat yang dipengaruhi agama dan kebudayaan Hindu, aspek kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh stratifikasi sosial berdasarkan sistem.....
2. Perdagangan di Indonesia semakin berkembang setelah lahirnya kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha seperti.....
3. Pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia penghasilan atau pendapatan kerajaan, umumnya berasal dari.....
4. Kerajaan sriwijaya struktur birokrasi, menekankan pada bidang.....
5. Dalam masyarakat buddha, hanya dikenal dua struktur masyarakat. Yakni....

**Kunci jawab:**

1. kasta
2. Sriwijaya , Singasari dan Majapahit
3. pajak atu upeti.
4. kemaritiman
5. kelompok masyarakat biksu dan biksuni ,kelompok masyarakat umum

Penilaian= skor x 20  
 $5 \times 20 = 100$

**9. Penilaian Hasil Belajar :**

Penilaian dilakukan secara individu atau kelompok yang meliputi penilaian proses pada saat kegiatan berlangsung, tes tertulis ( pilihan ganda dan uraian ) dan penugasan.

Aspek yang dinilai :

1. Keaktifan mengenali sumber
2. Kemampuan berkerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan
5. Kemampuan Verbal
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan
7. Akurasi penulisan laporan
8. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas
9. Keaktifan dalam mengikuti pelajaran
10. Kerapian, Kedisiplinan dan Kesopanan

Skala Penilaian 1-4 :

4 = sangat aktif  
 3 = aktif  
 2 = kurang aktif  
 1 = tidak aktif

Kriteria Penilaian

23 – 28 = A  
 20 – 23 = B  
 16 – 19 = C  
 12 – 15 = D  
 7 – 12 = E

10. Sumber, bahan dan alat pembelajaran :

- a. Sumber Bahan
  - Siti Waridah dkk 2006, Sejarah kelas XI IPSI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Bumi Aksara
  - I.Wayan Badrika 2006, Sejarah kelas XI IPSI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Erlangga
  - Magdalia Alfian dkk 2006, Sejarah kelas XI IPSI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Esis
  - Prof Dr M Habib Mustopo dkk, Sejarah kelas XI IPSI IPS, Yudistira
- b. VCD, Komputer, Transparan.

**Mengetahui,**

**Guru Pembimbing**

**Drs Nur Hendro Nugroho**  
**NIP : 19590216 198803 1 002**

**Cangkringan, 17 Agustus 2015**

**Mahasiswa Praktikan PPL,**

**Arkan Ma'ruf**  
**NIM : 12406241034**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### IDENTITAS MATA PELAJARAN

- |                   |                      |
|-------------------|----------------------|
| a. Nama Sekolah   | :SMA N 1 Cangkringan |
| b. Kelas/jurusan  | : XI/IPS             |
| c. Semester       | : Gasal              |
| d. Mata Pelajaran | : SEJARAH            |
| e. Pertemuan ke   | : 2                  |
| f. Jam pertemuan  | : 2 x 45 menit       |

#### 1. Standar Kompetensi

1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional.

#### 2. Kompetensi dasar

- 1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.

#### 3. Indikator

- Menyebutkan munculnya negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.
- Menjelaskan munculnya negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.
- Mendeskripsikan munculnya negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.

#### 4. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- Menyebutkan munculnya negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.
- Menjelaskan munculnya negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.
- Mendeskripsikan munculnya negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.

#### 5. Materi Ajar

Munculnya negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia :

1. Kerajaan Kutai
2. Kerajaan Tarumanegara
3. Kerajaan Holing
4. Kerajaan Kanjuruhan
5. Kerajaan Melayu
6. Kerajaan Sriwijaya
7. Kerajaan Mataram Kuno
8. Kerajaan Medang Kemulan
9. Kerajaan Kediri
10. Kerajaan Singosari
11. Kerajaan Bali
12. Kerajaan Pajajaran
13. Kerajaan Majapahit

#### KERAJAAN KUTAI

- Kerajaan Kutai merupakan kerajaan tertua bercorak hindu di Indonesia.
- Letak kerajaan kutai tepatnya di hulu sungai mahakam, kalimantan.
- Sumber kerajaan Kutai berasal dari tujuh buah yupa sebagai peningkatan kerajaan Kutai.
- Pendiri dinasti kerajan kutai adalah asmawarman yang diberi gelar wangsakerta.
- Puncak keemasan kerajaan Kutai adalah pada masa mulawarman. Wilayah kekuasaan meliputi hampir seluruh wilayah kalimantan timur pada masa kini.

#### KERAJAAN TARUMANEGARA

- Sumber sejarah Kerajaan Tarumanegara diperoleh dari prasasti-prasasti yang berhasil ditemukan.
- Tujuh prasasti dari Kerajaan Tarumanegara adalah : prasasti ciaruteun, prasasti kebon kopi, prasasti jambu, prasasti muara cianten, prasasti tugu, prasasti pasir awi, prasasti munjul.
- Sumber sejarah lain yang menyebutkan keberadaan kerajaan Tarumanegara adalah perjalanan pendeta cina Fa-Hsien, pada tahun 414 dan catatan kerajaan Dinasti Sui dan Dinasti Tang.
- Berita tentang kerajaan Tarumanegara dapat pula diketahui dari naskah *Wangsakerta* dari Cirebon. Namun, oleh banyak ahli, naskah ini diragukan sebagai bahan rujukan sejarah. Menurut naskah *wangsakerta*, kerajaan tarumanegara didirikan oleh Rajadirajaguru Jayasingawarman pada tahun 358. tetapi, seperti yang diketahui bahwa informasi yang lebih banyak didapat hanya tentang Raja Purnawarman saja. Hal ini terjadi karena pada masa pemerintahannya, ia banyak membuat prasasti. Di bawah ini diberikan silsilah raja-raja Tarumanegara menurut naskah *wangsakerta*.
  - ✓ Jayasingawarman (358-382)
  - ✓ Dharmayawarman (382-395)
  - ✓ Purnawarman (395-434)
  - ✓ Wisnuwarman (434-455)
  - ✓ Indrawarman (455-515)
  - ✓ Candrawarman (515-535)
  - ✓ Suryawarman (535-561)
  - ✓ Kertawarman (561-628)
  - ✓ Sudhawarman (628-639)
  - ✓ Hariwangawarman (639-640)
  - ✓ Nagajayawarman (640-666)
  - ✓ Linggawarman (666-669)
- Linggawarman tidak memiliki putra, hanya dua orang putri. Setelah Linggawarman mangkat, ia digantikan oleh menantunya yang bernama Tarusbawa dari Kerajaan Sunda yang menikah dengan putri sulungnya yang bernama Manasih . Tarusbawa lebih memilih kerajaannya sendiri sebagai pusat kerajaan. Namun kerajaan Galuh lebih memilih memisahkan diri dari Tarumanegara daripada menjadi bagian dari Kerajaan Sunda.

#### KERAJAAN HOLING

- Sistem pemerintahan kerajaan Holing bersifat matrilineal (berdasarkan garis keibuan)
- Kolom Sejarah
- Nama lain dari Holing adalah She-Po (Jawa). Berdasarkan berita dari salah seorang pengelana dari dinasti Tang, disimpulkan bahwa kerajaan Holing terletak di Pulau Jawa, khususnya di Jawa Tengah.
- J.L Moens memperkirakan letak kerajaan holing didasarkan aspek ekonomi. Menurut J.L Moens, kerajaan Holing terletak di tepi selat malaka, yaitu di semenanjung malaya karena selat malaka merupakan selat yang paling ramai dalam aktifitas perdagangan dan pelayaran saat itu. Pendapat J.L Moens diperkuat dengan ditemukannya sebuah daerah bernama keling di semenanjung malaya.

#### KERAJAAN KANJURUAN

- Kerajaan Kanjuruhan berdiri ± 760 Masehi. Kerajaan ini terletak di sebelah barat kota Malang. Sumber sejarahnya berupa prasasti yang dikenal dengan nama prasasti Dinoyo.

#### KERAJAAN MELAYU

- Kerajaan melayu yang muncul sekitar abad 6-7 termasuk kerajaan bercorak buddha di Sumatra.

- Berdasarkan catatan dari seorang biksu cina, yaitu I-Tsing. Pada abad ke-7 terdapat kerajaan Melayu yang berada di dekat selat Malaka sebagai bagian dari kekuasaan kerajaan Sriwijaya.
- Dalam kitab Negerakertagama karya Empu Prapanca, kerajaan Singosari mengirim ekspedisi untuk menaklukkan Sumatra dengan nama Ekspedisi *Pamalayu*.

#### KERAJAAN SRIWIJAYA

- Kerajaan Sriwijaya awalnya berpusat di tepi alur sungai Batanghari, pantai timur Sumatra. Dalam perkembangannya, meliputi wilayah kerajaan Melayu, Semenanjung Melayu dan Sunda.
- Sumber sejarah lain berasal dari prasasti-prasasti peninggalan kerajaan Sriwijaya berhuruf Palawa, dan ada juga menggunakan bahasa Melayu kuno pada umumnya berisikan nama-nama raja yang memerintah Kerajaan Sriwijaya.
- Nama raja-raja yang tercantum dalam prasasti-prasasti peninggalan Sriwijaya adalah
  - Raja Dapunta Hyang
  - Raja Balaputradewa
  - Raja Sri Sanggrama Wijayatunggawarman
- Menurut catatan kerajaan Dinasti Tang dan Sung sebelum Raja Sri Sanggawarman adalah
  - Sri Udyadityawarman
  - Sri Sudamaniwarmadewa
  - Sri Marawijayatunggawarman
- Kerajaan Sriwijaya mengalami kejayaan pada masa Raja Balaputra Dewa.
- Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran saat terjadi serangan dari kerajaan Cola dari India pada tahun 1017, 1025, dan 1068.

#### KERAJAAN MATARAM KUNO

- Kerajaan Mataram Kuno disebut juga Bhumi Mataram, berkembang sekitar abad ke-8 di pedalaman Jawa Tengah.
- Pusat pemerintahan Kerajaan Mataram Kuno berpindah di Jawa Tengah ke Jawa Timur, hal ini disebabkan oleh :
  - Selama abad ke-7-9 terjadi serangan dari kerajaan Sriwijaya hingga mendesak kerajaan Mataram;
  - Terjadinya letusan gunung berapi di sekitar wilayah kerajaan sehingga daerah Jawa Tengah dianggap tidak layak huni.
- Asal-usul kerajaan Mataram Kuno dapat dilihat dari prasasti Canggal, Balitung, dan kitab Carita Parahyangan. Pada dasarnya, prasasti tersebut menyatakan bahwa kerajaan Mataram Kuno didirikan oleh Raja Sanna dan digantikan Raja Sanjaya yang membentuk Dinasti Sanjaya, Penguasa Mataram Kuno.
- Raja Sanjaya memajukan penyebaran pengaruh Hindu di pulau Jawa. Hal itu ditempuh dengan cara mengundang Pendeta-pendeta Hindu untuk mengejar Kerajaan Mataram Kuno. Selain itu, Raja Sanjaya juga memulai pembangunan kuil-kuil pemujaan bentuk candi. Candi-candi yang dibangun pada masa berdirinya kerajaan Mataram Kuno adalah sarana pemujaan untuk Dewa Siwa.
- Pada dinasti Ratu Boko (856) diketahui telah terjadi perang saudara antara Rakai Pikatan dan Balaputradewa, yang melarikan diri ke Sumatra.
- Raja terbesar dari kerajaan Mataram Kuno adalah Dyah Balitung, Mataram masih mengalami pemerintahan 3 orang Raja yaitu, Sri Maharaja Daksa, Maharaja Tuludhong, dan Sri Maharaja Rakai Wawa. Selanjutnya Mataram dipindahkan ke Jawa Timur.
- Pada masa itu pula terjadi letusan gunung berapi yang membahayakan kota kerajaan setelah Rakai Wawa mangkat ia digantikan oleh Empu Sindok.
- Beberapa sumber sejarah tentang dinasti Syailendra yang berhasil ditemukan, antara lain prasasti Kalasan, Kelurak, Ratu Boko dan Nalanda.
- Dinasti Syailendra berkuasa di Daerah Bagelan dan Yogya pada Abad ke-8.
- Pendirinya adalah Raja Wisnu yang memerintahkan pembangunan wihara dan tempat pemujaan bagi Dewi Tara.

- Pada Abad ke-8, kedudukan Dinasti Sanjaya digantikan oleh Dinasti Syailendra. Dinasti ini menggunakan politik ekspansi untuk menguasai daerah selat Malaka.
- Pada Masa Pemerintahan Raja Samaratungga, dibangun candi Borobudur. Namun, belum selesai sampai ia wafat.

#### KERAJAAN MEDANG KEMULAN

- Medang kemulan terletak di muara sungai Brantas. Didirikan oleh Empu Sindok, yang memindahkan kerajaan Mataram Kuno ke Jawa Timur.
- Sumber-sumber sejarah yang menyebutkan kerajaan Medang Kemulan, antara lain adalah Prasasti Empu Sindok dan Prasasti Kalkuta.
- Sebelum memerintah, Empu Sindok pernah menjabat sebagai Rakai Halu dan Rakai Mahapakuh I Hino.
- Empu Sindok memerintah kerajaan Medang Kemulan bersama istrinya, yaitu Prameswari Wardhani Mpu Kebi.
- Pengganti Empu Sindok adalah Sri Dharmawangsa yang pernah menyerang dan menguasai Sriwijaya. Namun, kerajaan Sriwijaya meminta bantuan kepada kerajaan Wurawari untuk menyerang Medang sehingga terjadi perang, yang mengakibatkan terbunuhnya Sri Dharmawangsa.
- Pengganti Sri Dharmawangsa adalah Airlangga, menantunya yang berhasil melarikan diri ke Wonogiri. Ia berhasil menguasai Medang kemudian pada Tahun 1019 dan pada 1029 musuh-musuhnya berhasil ditaklukan.
- Airlangga membagi dua wilayah kerajaan Medang Kemulan, agar tidak terjadi perang saudara.
- Medang dibagi dua, yaitu Panjalu dan Kediri.

#### KERAJAAN KEDIRI

- Raja pertama kerajaan Kediri adalah Raja Sri Jayawarsha yang membuat prasasti kerajaan Kediri pada tahun 1104 dan mengaku dirinya sebagai tulisan dewa Wisnu.
- Setelah Sri Jayawarsha, raja Kediri selanjutnya adalah :
  - Bameswara, keturunan Dinasti Siyana yang menikah dengan Kirana.
  - Jaya Baya, pada masanya terjadi perang saudara antara Kediri dan Jenggala dan ia menyusun sebuah ramalan yang berjudul Jangka Jayabaya.
  - Gandra, pada masanya dilakukan penyempurnaan struktur pemerintahan dan dilakukannya penulisan-penulisan kakawin.
  - Kertajaya, pada masanya, ia membatasi hak istimewa para Brahmana yang akhirnya terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh Ken Arok di Tumapel.

#### KERAJAAN SINGASARI

- Sumber sejarah kerajaan Singasari adalah kitab Pararaton dan Negarakertagama
- Pendirian kerajaan Singasari sangat terkait dengan keruntuhan kerajaan Kediri oleh Ken Arok.
- Ken Arok menyatukan kerajaan Kediri dan Tumapel, serta mendirikan kerajaan Singasari. Ia bergelar Sri Ranga Rajasa Amurwabhumi dan mendirikan dinasti baru, yaitu dinasti Rajasa (Rajasawangsa) atau Grindrawangsa di Jawa Timur
- Dari perkawinannya dengan Ken Dedes, Ken Arok memiliki 4 orang anak, dan keempat anak itu dari Ken Umang
- Ken Arok mangkat karena dibunuh oleh anak tirinya Anusapati menggunakan keris Mpu Gandring yang digunakan Ken Arok untuk membunuh Tunggal Ametung.
- Anusapati mangkat oleh Tohjaya. Tohjaya memerintah Singasari pada tahun 1248. Tidak lama ia pemerintah karena terjadi pemberontakan Ranggawuni.
- Ranggawuni naik tahta pada 1248 dan pada 1254 ia mangkat anaknya Kertanegara sebagai Yuwaraja Ranggawuni. Ia mangkat pada 1268.
- Kertanegara memerintah menggantikan ayahnya dengan dibantu oleh tiga mahamantri dan beberapa pejabat lainnya .
- Kertanegara raja yang ekspansionis, bercita-cita memperluas wilayah Singasari hal ini dibuktikan dengan menaklukan kerajaan Melayu dalam ekspedisi Pamalayu dan diabadikan pada Alas Patung.

- Ketika sebagian pasukan di kirim ke melayu, jayakatwang dari kediri menyerang kerajaan singosari yang pada waktu itu sedang mengadakan upacara Tantrayana.
- Singasari berhasil dikalahkan oleh kediri pada Tahun 1292

#### KERAJAAN BALI

- Berita mengenai kerajaan Bali diperoleh dari Prasasti Sanur, yang dibuat oleh raja Sri Kesariwarmadewa. Ia adalah raja pertama dari Dinasti Warmadewa.
- Penerusnya adalah Ugrasena yang mengeluarkan beberapa peraturan tentang pembebasan pajak.
- Ugrasena lalu digantikan oleh Rabanendra lalu berturut-turut yang memerintah di Bali adalah Jayasinhawarmadewa. Namun, tidak diketahui informasinya dengan pasti.
- Setelah masa Raja, yang tidak banyak Informasinya bali dipimpin oleh seorang guru ratu Sri Maharaja Sri Wijaya Mahadewi yang diperkirakan adalah putri Mpu Sindok.
- Penggantinya adalah Udayana yang menikahi cicit Mpu Sindok. Hal ini membuat hubungan antara kerajaan Bali dan Medang kemulan berjalan baik.

#### KERAJAAN PAJAJARAN

- Diketahui bahwa pengajaran terletak di daerah galuh dan kerajaan ini didirikan oleh Sena.
- Pengganti raja sena adalah Jayabahayati, dilanjutkan oleh Rahyang Niskala Wastu Kencana, dan dilakukan pemindahan pusat kerajaan ke kawali.
- Raja terbesar dari kerajaan ini adalah Sri Baduga Maharaja.
- Pada masa pemerintahan Sri Baduga Maharaja, kerajaan Pajajaran terlibat peperangan dengan kerajaan majapahit yang waktu itu di pimpin oleh Hayam Wuruk. Peristiwa ini terjadi pada tahun 1375 M dan disebut dalam kitab Praraton sebagai perang Bubat.
- Setelah Sri Baduga Mangkat, ia digantikan oleh Hayang Bunisora (1397-1371), pengasuh putra mahkota, Wastu Kencana. Lalu, ia digantikan oleh wastu kencana. Kemudian ia digantikan lagi oleh Tohan dan Ratu Jayadewata.
- Berita dari tompires mengatakan bahwa sudah ada penganut islam di daerah pinggir kerajaan, hal ini menunjukkan pengaruh islam dari kerajaan demak semakin kuat.
- Jayadewata kemudian meminta bantuan Portugis di maluku. Namun terlambat karena pada 1527 Demak berhasil merebut Pelabuhan Sunda Kelapa.
- Setelah diketahuinya pelabuhan sunda kelapa oleh demak. Pajajaran dihadapkan dengan kekuasaan kerajaan banten
- Pajajaran runtuh setelah diserang oleh banten pada tahun 1579. Rakyat pajajaran yang tidak tunduk lebih memilih untuk tinggal dipedalaman dan dikenal dengan suku badui.

#### KERAJAAN MAJAPAHIT

- Majapahit adalah kerajaan Hindu terakhir dan terbesar di Jawa.
- Didirikan oleh raden wijaya, menantu kertanegara yang dibunuh oleh jayakatwang.
- Daerah majapahit adalah pemberian dari jayakatwang kepada raden wijaya
- Pendirian pemukiman ini dilakukan setelah kediri menyerang singasari dan raden wijaya meminta bantuan dari bupati madura. Aria wiraraja.
- Kedatangan bangsa ana di tuban dimanfaatkan oleh Raden Wijaya untuk menyerang kediri
- Raja jayakatwang berhasil dikalahkan. Kemenangan itu membuat pasukan cina bergembira. Mereka tidak menyangka kalau kesempatan itu dipakai Raden Wijaya untuk balik menyerang mereka. Pasukan raden wijaya berhasil mengusir pasukan cina.
- Raden wijaya naik tahta pada 1293. selama pemerintahannya, banyak terjadi pemberontakan tapi semuanya dapat dipadamkan.
- Pada masa pemerintahan jayanegara pemberontakan masih berlanjut, tetapi dapat di atasi oleh Gajah Mada
- Pemberontakan masih menjadi ganjalan selama masa pemerintahan ratu Tribuanafungadewi, tetapi tetap masih bisa diatasi.

- Pada masa pemerintahan Tribuanatunggadewi, gajahmada mengucapkan sumpah bahwai ia tidak akan makan buah palapa sebelum ia dapat menundukan nusantara. Sumpah itu dinamakan sumpah palapa.
- Majapahit semakin besar pada masa pemerintahan Hayam Wuruk. Namun, setelah Gajah Mada wafat, majapahit mulai mengalami kemunduran. Keadaan ini diperparah dengan wafatnya Hayam Wuruk pada 1389 dan tidak meninggalkan keturunan. Perpecahan semakin terlihat ketika terjadi perang saudara antara, wikramawardhana dahwirabumi yang dikenal dengan perang paregreg. Perang ini makin lama makin memperlemah kekuasaan Majapahit di nusantara Majapahit runtuh sekitar tahun 1500-an.

## 6. Alokasi waktu

2 x 45 menit

## 7. Metode Pembelajaran :

- Ceramah Bervariasi
- jigsaw
- Penugasan

## 8. Kegiatan Pembelajaran

## Pertemuan 4

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Pembentukan Karakter
1.	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan.</li> <li>Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar kepada siswa mengenai materi munculnya negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.</li> </ul>	20 menit	Ceramah & Tanya Jawab	Melatih siswa untuk menjaga kebersihan dan takwa pada Tuhan Yang Maha Esa
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil</li> <li>Masing-masing kelompok mendiskusikan munculnya negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.</li> <li>Siswa mencoba menyusun secara kronologi munculnya negara-negara kerajaan Hindhu-Buddha di Indonesia.</li> <li>Kemudian guru meminta siswa membentuk kelompok ahli dari perwakilan setiap</li> </ul>	55 menit	Group Investigation	<p>Nasionalisme</p> <p>Nasionalisme</p>



	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah itu tim ahli kembali ke kelompok masing-masing untuk menyampaikan hasil diskusi dari kelompok ahli</li></ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara mandiri dan bertanggung jawab</li><li>• Kelompok lain mengajukan pertanyaan dan tanggapan mengenai hasil kerja kelompok yang disampaikan secara bertanggung jawab.</li></ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi kerja kelompok secara komunikatif</li><li>• Guru secara kreatif memberikan catatan penting mengenai materi pokok yang harus dikuasai siswa.</li></ul>			Nasionalisme
3.	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran</li><li>• Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang telah dibahas.</li><li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li></ul>	15 menit	Ceramah & Penugasan	

Soal:

1. Kerajaan tertua bercorak hindu di Indonesia adalah kerajaan...
2. Sistem pemerintahan kerajaan Holing bersifat.....
3. Dalam kitab Negrakertagama karya Empu Prapanca, Kerajaan Singosari mengirim ekspedisi untuk menaklukan Sumatra dengan nama Ekspedisi....
4. Kerajan Sriwijaya mwngalami kejayaan pada masa Raja....
5. Kerajaan Medang kemulan terletak di muara sungai brantas. Didirikan oleh....
6. Ken Arok mangkat karena dibunuh oleh anak tirinya Anusapati menggunakan keris...
7. kerajaan Hindu terakhir dan terbesar di Jawa adalah.....
8. Majapahit semakin besar pada masa pemerintahan,..
9. Raja Kediri dan menyusun sebuah ramalan yang berjudul...
10. Pada (856) diketahui telah terjadi perang saudara antara Rakai Pikatan dan Balaputradewa, yang melarikan diri ke Sumatra pada dinasti.....

**Kunci jawab:**

1. Kutai
2. Matrilineal

3. Pamalayu
4. Balaputra Dewa.
5. Empu Sindok
6. Mpu Gandring
7. Majapahit
8. Hayam Wuruk.
9. Jangka Jayabaya.
10. Ratu Boko

#### **9. Penilaian Hasil Belajar :**

Penilaian dilakukan secara individu atau kelompok yang meliputi penilaian proses pada saat kegiatan berlangsung, tes tertulis ( pilihan ganda dan uraian ) dan penugasan.

Aspek yang dinilai :

1. Keaktifan mengenali sumber
2. Kemampuan berkerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan
5. Kemampuan Verbal
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan
7. Akurasi penulisan laporan
8. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas
9. Keaktifan dalam mengikuti pelajaran
10. Kerapian, Kedisiplinan dan Kesopanan

Skala Penilaian 1-4 :

- 4 = sangat aktif
- 3 = aktif
- 2 = kurang aktif
- 1 = tidak aktif

Kriteria Penilaian

- 23 – 28 = A
- 20 – 23 = B
- 16 – 19 = C
- 12 – 15 = D
- 7 – 12 = E

#### **10. Sumber Bahan**

- Siti Waridah dkk 2006, Sejarah kelas XI IPSI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Bumi Aksara
- Magdalia Alfian dkk 2006, Sejarah kelas XI IPSI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Esis
- Prof Dr M Habib Mustopo dkk, Sejarah kelas XI IPSI IPS, Yudistira.

**Mengetahui,**

**Cangkringan, 17 Agustus 2015**

**Guru Pembimbing**

**Mahasiswa Praktikan PPL,**

**Drs Nur Hendro Nugroho**  
**NIP : 19590216 198803 1 002**

**Arkan Ma'ruf**  
**NIM : 12406241034**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan
- b. Kelas /jurusan : XI/IPS
- c. Semester : gasal
- d. Jurusan : IPS
- e. Mata Pelajaran : SEJARAH
- f. Pertemuan ke : 3
- g. Jam pertemuan : 2 x 45 menit

### 1. Standar Kompetensi

1.1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional

### 2. Kompetensi dasar

1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.

### 3. Indikator

- Menjelaskan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.
- Mendeskripsikan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.

### 4. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- Menjelaskan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.
- Mendeskripsikan sistem dan struktur sosial, ekonomi (perdagangan, tenaga kerja, penguasaan tanah, pajak, dan transportasi) masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.

### 5. Materi Ajar

- Sistem dan struktur sosial ekonomi masyarakat pada masa Kerajaan Hindu Budha

#### KERAJAAN KUTAI

- ♦ Kehidupan Sosial
  - ✓ Kehidupan masyarakat sudah sangat teratur.
  - ✓ Pada masyarakatnya, terdapat golongan Brahmana, Ksatria, dan masyarakat umum.
- ♦ Kehidupan Ekonomi
  - ✓ Bertani di sawah dan ladang.
  - ✓ Perdagangan.
- ♦ Kehidupan Budaya dan Agama
  - ✓ Sudah dipengaruhi oleh kebudayaan India.
  - ✓ Golongan istana, Brahmana, dan Ksatria menganut agama Hindu.
  - ✓ Masyarakat umumnya masih menjalani adat istiadat dan kepercayaan asli mereka.

#### KERAJAAN TARUMANEGARA

- ♦ Kehidupan Sosial
  - ✓ Susunan masyarakat sudah teratur.
  - ✓ Sudah terbagi dalam kasta dengan peranannya masing-masing.
  - ✓ Masyarakat yang mendominasi adalah petani, pedagang, dan nelayan.
- ♦ Kehidupan Ekonomi
  - ✓ Pertanian dengan sistem irigasi.
  - ✓ Perdagangan.
- ♦ Kehidupan Budaya dan Agama
  - ✓ Dikenalnya huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta.
  - ✓ Bahasa pergaulannya adalah bahasa Kun Lun yang berasal dari Cina.
  - ✓ Agama yang berkembang adalah agama Hindu, Buddha, dan agama asli.

#### KERAJAAN HOLING

- ♦ Kehidupan Sosial
  - ✓ Sudah ada lembaga masyarakat yang berfungsi dan bertugas dengan jelas.
  - ✓ Dilaksanakannya hukum dan undang-undang oleh masyarakat.
- ♦ Kehidupan Ekonomi
  - Perdagangan dan Pelayaran.
  - Kegiatannya terpusat pada satu tempat, yaitu pasar.
  - Telah diadakan hubungan perdagangan dengan negara tetangga.
- ♦ Kehidupan Budaya
  - ✓ Mayoritas masyarakatnya memeluk agama Buddha.
  - ✓ Kebudayaannya banyak dipengaruhi oleh agama Buddha dan budaya India.

#### KERAJAAN MELAYU

- ♦ Kehidupan Sosial
  - ✓ Merupakan salah satu kerajaan tertua di Indonesia, secara politik dimasukkan ke dalam wilayah kekuasaan sejarah Sriwijaya.
- ♦ Kehidupan Ekonomi
  - ✓ Didominasi oleh kegiatan perdagangan dan pelayaran.
- ♦ Kehidupan Budaya dan Agama
  - ✓ Mayoritas memeluk agama Budha. Buktinya adalah mereka dengan senang hati menerima pemberian patung Budha Amongphasa dari Kertanegara.

#### KERAJAAN SRIWIJAYA

- ♦ Kehidupan Sosial
  - ✓ Masyarakat bersifat sangat majemuk.
  - ✓ Sudah mengenal stratifikasi sosial dalam masyarakat.
- ♦ Kehidupan Ekonomi
  - ✓ Sebagai pusat perdagangan internasional.
  - ✓ Kerajaan maritim yang bersifat metropolitan.
  - ✓ Komoditas utamanya adalah emas, gading, perak, damar, dan rempah-rempah.
- ♦ Kehidupan Budaya dan Agama
  - ✓ Agama yang berkembang di kerajaan ini adalah agama Budha.
  - ✓ Kerajaan ini juga merupakan pusat pendidikan agama Budha di Asia Tenggara.

#### KERAJAAN MATARAM KUNO

- ♦ Kehidupan Sosial
  - ✓ Kehidupan sosial masyarakat Mataram Kuno sudah cukup luas dengan dilakukannya perdagangan dengan kerajaan lain dan bahkan dengan luar negeri.

- ♦ Kehidupan Ekonomi
  - ✓ Kegiatan ekonomi utamanya adalah bertani, bertenak, berdagang dan menjadi pengrajin.
  - ✓ Kegiatan perdagangan dilakukan dengan bergilir mengikuti hari pasaran Jawa.
  - ✓ Barang-barang yang diperdagangkan adalah kapur barus, rempah-rempah, gading dan emas.
- ♦ Kehidupan Budaya dan Agama
  - ✓ Kerajaan Mataram Kuno secara mayoritas menganut agama Hindu dan agama Budha Mahayana.
  - ✓ Pada masa kerajaan ini pula berkembang cerita *Ramayana* dan *Mahabharata* yang ditulis dalam huruf Jawa Kuno (Kawi).

#### KERAJAAN MEDANG KEMULAN

- ♦ Kehidupan Sosial
  - ✓ Masyarakat Kerajaan Medang Kamulan tersusun dalam sebuah herarkis.
  - ✓ Birokrasi kerajaan berjalan sesuai dengan tugasnya.
  - ✓ Pada umumnya, masyarakatnya, adalah petani, pedagang, dan nelayan.
- ♦ Kehidupan ekonomi
  - ✓ Perdagangan dan pelayaran.
  - ✓ Barang dagangannya adalah porselen, beras, daging, dan kayu.
  - ✓ Pada masa pemerintah Mpu Sindok, dibangun sebuah bendungan yang berfungsi sebagai irigasi dan tempat memelihara ikan.
- ♦ Kehidupan Budaya dan Agama
  - ✓ Kebudayaan pada masa ini sudah berkembang dengan sangat baik.
  - ✓ Pajak-pajak telah dibebaskan karena harus memelihara sebuah bangunan suci. Daerah yang dibebaskan dinamakan dengan desa *perdikan* atau *sima*.

#### KERAJAAN KEDIRI

- ♦ Kehidupan Sosial
  - ✓ Kehidupan masyarakat di Kediri telah berjalan dengan teratur.
  - ✓ Warganya telah memiliki rumah yang baik.
  - ✓ Hukuman yang ditetapkan adalah hukuman denda dan hukuman mati
  - ✓ Martabat seseorang tidak ditentukan oleh statusnya, tetapi kelakuannya.
- ♦ Kehidupan Ekonomi
  - ✓ Pertanian dan perdagangan.
  - ✓ Hasil taninya yang utama adalah beras.
  - ✓ Barang komoditas utamanya adalah gading, emas, dan cendana.
  - ✓ Pajak yang dihasilkan berupa hasil bumi. Telah mengenal sistem pertukaran dengan uang dan emas atau perak.
- ♦ Kehidupan Budaya dan Agama
  - ✓ Pada masa kerajaan ini perkembangan sastra sangat maju.
  - ✓ Sastrawan yang sangat terkenal adalah Jayabhaya dengan ramalannya yang terkenal, yaitu *Jangka Jayabhaya*. Mereka memuja para dewa.

#### KERAJAAN SINGOSARI

- ♦ Kehidupan sosial
  - ✓ Kehidupan sosialnya terbagi atas dua kelas, yaitu kelas atas raja dan keluarganya, serta bangsawan lainnya. Kelas bawah, yaitu rakyat jelata dan masyarakat umum.
  - ✓ Para pejabat biasanya memiliki wilayah yang dapat dikenakan pajak yang sebagian hasilnya dijadikan upeti untuk raja.
  - ✓ Dibangunnya desa-desa mengikuti hari pasaran Jawa.
- ♦ Kehidupan Ekonomi

- ✓ Kehidupan masyarakat yang didominasi dengan bertani, berdagang, dan pengrajin.
- ✓ Kegiatan perdagangannya dilakukan selama lima hari pasaran yang berbeda.
- ✓ Pada masa itu, perdagangan antar pulau, antar wilayah, bahkan dengan negara lain sudah terselenggara dengan baik
- ♦ Kehidupan Budaya dan Agama
  - ✓ Pada masa kerajaan ini, hadir karya-karya Mpu Tanakung dan kitab Lubdhaka.
  - ✓ Kehidupan masyarakatnya dipengaruhi oleh kebudayaan India. Secara umum, masyarakat kerajaan ini beragama Hindu dan masyarakatnya pun berkesempatan mengenyam pendidikan.

## KERAJAAN BALI

- ♦ Kehidupan Sosial
  - ✓ Kehidupan sosial masyarakat Bali terbagi dalam kasta yang disebut catur warna, tidak seketat di India.
  - ✓ Ketika Majapahit menyerang Bali, terbentuk kelompok masyarakat baru yang disebut Wong Majapahit.
  - ✓ Selain di bagi menurut kasta, masyarakat juga di bagi menurut tugas yang diberikan.
- ♦ Kehidupan Ekonomi
  - ✓ Masyarakat Bali bercorak agraris. Pertanian menjadi penghasilan utama masyarakat Bali.
  - ✓ Masyarakat Bali juga bertenak hewan, seperti ayam, sapi, dan lain-lain.
  - ✓ Masyarakat Bali juga menanam tanaman perkebunan seperti kapulaga, kelapa, asam, kapuk, dan pinang.
- ♦ Kehidupan Budaya dan Agama
  - ✓ Hingga saat ini, masyarakat Bali masih taat menganut agama Hindu. Selain itu, terdapat penganut agama dan kepercayaan lain yang berasal dari kepercayaan nenek moyang.

## KERAJAAN PAJAJARAN

- ♦ Kehidupan Sosial
  - ✓ Pada masyarakat Pajajaran, telah dikenal sistem kehidupan masyarakat yang bertingkat. Disesuaikan dengan hierarki kerajaan pada saat itu.
- ♦ Kehidupan Ekonomi
  - ✓ Masyarakat Pajajaran digolongkan sesuai pekerjaannya.
  - ✓ Pada kerajaan ini terdapat enam pelabuhan penting yang merupakan pusat perekonomian negara ini.
  - ✓ Pada masa ini pula, telah beredar beberapa mata uang yang berasal dari luar negeri.
- ♦ Kehidupan Budaya dan Agama
  - ✓ Secara umum, masyarakat Pajajaran menganut agama Hindu dan buddha. Akan tetapi, kepercayaan asli masyarakat Pajajaran masih tetap hidup.

## KERAJAAN MAJAPAHIT

- ♦ Kehidupan Sosial
  - ✓ Hasil upeti yang diserahkan kepada raja digunakan untuk membuat saluran pengairan, dan prasarana umum lainnya.
  - ✓ Wilayahnya yang luas membuat kerajaan ini mau tidak mau harus memiliki sistem pemerintahan yang kuat.
  - ✓ Terdapat dewan menteri yang bertanggung jawab atas tugas-tugasnya.
- ♦ Kehidupan Ekonomi
  - Mata pencaharian masyarakat Majapahit adalah bertani.

- ◆

## 6. Alokasi waktu

2 x 45 menit

## 7. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah Bervariasi
2. Pemutaran film
3. Diskusi
4. Tanya Jawab

## 8. Kegiatan Pembelajaran

## Pertemuan 5

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Pembentukan Karakter
1.	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersiah dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan.</li> <li>Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya dan menanyakan tugas.</li> </ul>	15 menit	Ceramah & Tanya Jawab	Melatih siswa untuk menjaga kebersihan dan takwa pada Tuhan Yang Maha Esa
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil</li> <li>Guru menjelaskan sekilas mengenai sistem dan struktur sosial, ekonomi masyarakat pada masa kerajaan hindu-budha.</li> <li>Guru memutar film pendek sejarah mengenai sitem dan struktur sosial, ekonomi masyarakat pada masa kerajaan hindu-budhha.</li> <li>Guru minta siswa untuk mendiskusikan apa yang di mengerti pada film sejarah tersebut.</li> </ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyampaikan hasil dikusinya dan</li> </ul>	60 menit	Diskusi Kelompok	<p>Nasionalisme</p>       <p>Nasionalisme</p>       <p>Nasionalisme</p>

	<p>mempresentasikan didalam kelas dan siswa lain memberi tanggapan jika hasil diskusi yang disampaikan ada yang kurang sesuai</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi kerja kelompok secara komunikatif</li><li>• Guru memberikan catatan mengenai materi pokok yang harus dikuasai siswa</li></ul>			
3.	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membimbing siswa secara mandiri untuk membuat rangkuman dan materi</li><li>• Guru melakukan penilaian akhir terhadap materi yang telah diberikan secara bertanggung jawab</li><li>• pada pertemuan berikutnya Guru merencanakan pembelajaran</li></ul>	15 menit	Ceramah & Penugasan	

**Soal:**

1. Di Kerajaan Kutai golongan Istana, Brahmana, dan Ksatria menganut agama.....
2. Di Kerajaan Tarumanegara bahasa pergaulannya adalah bahasa....
3. Kebudayaan Kerajaan Holing banyak dipengaruhi oleh....
4. Mayoritas Kerajaan Melayu memeluk agama Budha. Buktinya adalah mereka dengan senang hati menerima pemberian patung Budha Amongphasa dari.....
5. Kehidupan sosial masyarakat Kerajaan Sriwijaya bersifat.....
6. Kegiatan perdagangan di Kerajaan Mataram Kuno dilakukan dengan bergilir mengikuti.....
7. Daerah yang dibebaskan pajaknya oleh Kerajaan Medang Kemulan Pajak-pajak telah dibebaskan dinamakan dengan.....
8. Sastrawan Kerajaan Kediri yang sangat terkenal adalah Jayabhaya dengan ramalannya yang terkenal, yaitu ...
9. Ketika Majapahit menyerang Bali, terbentuk kelompok masyarakat baru yang disebut.....
10. Di era Kerajaan Majapahit banyak kitab-kitab yang disusun oleh para pujangga besar. Contohnya adalah *Negarakertagama* karya....

**Kunci jawab :**

1. Hindu.
2. Kun Lun
3. Agama Buddha dan budaya India.
4. Kertanegara
5. sangat majemuk.
6. hari pasaran Jawa.
7. desa *perdikan* atau *sima*.
8. Jangka Jayabhaya.
9. Wong Majapahit.
10. Mpu Prapanca.



Nilai akhir: skor x 10

**9. Penilaian Hasil Belajar :**

Penilaian dilakukan secara individu atau kelompok yang meliputi penilaian proses pada saat kegiatan berlangsung, tes tertulis ( pilihan ganda dan uraian ) dan penugasan.

Aspek yang dinilai :

1. Keaktifan mengenali sumber
2. Kemampuan berkerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan
5. Kemampuan Verbal
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan
7. Akurasi penulisan laporan
8. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas
9. Keaktifan dalam mengikuti pelajaran
10. Kerapian, Kedisiplinan dan Kesopanan

Skala Penilaian 1-4 :

- 4 = sangat aktif
- 3 = aktif
- 2 = kurang aktif
- 1 = tidak aktif

Kriteria Penilaian

- 23 – 28 = A
- 20 – 23 = B
- 16 – 19 = C
- 12 – 15 = D
- 7 – 12 = E

1. Sumber, bahan dan alat pembelajaran :

- a. Sumber Bahan
  - Siti Waridah dkk 2006, Sejarah kelas XI IPSI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Bumi Aksara
  - I.Wayan Badrika 2006, Sejarah kelas XI IPSI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Erlangga
  - Magdalia Alfian dkk 2006, Sejarah kelas XI IPSI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Esis
  - Prof Dr M Habib Mustopo dkk, Sejarah kelas XI IPSI IPS, Yudistira
- b. LCD, Proyektor, Komputer, Transparan.

**Mengetahui,**

**Guru Pembimbing**

**Drs Nur Hendro Nugroho**  
**NIP : 19590216 198803 1 002**

**Cangkring, 2 September 2015**

**Mahasiswa Praktikan PPL,**

**Arkan Ma'ruf**  
**NIM : 12406241034**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan
- b. Kelas/jurusan : XI/IPS
- c. Semester : gasal
- d. Jurusan : IPS
- e. Mata Pelajaran : SEJARAH
- f. Pertemuan ke : 4
- g. Jam pertemuan : 2 x 45 menit

### 1. Standar Kompetensi

1. Menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional

### 2. Kompetensi dasar

- 1.2 Menganalisis perkembangan kehidupan negara-negara kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.

### 3. Indikator

- Menjelaskan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah.
- Membandingkan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah.

### 4. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- Menjelaskan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di daerah-daerah.
- Membandingkan struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah .

### 5. Materi Ajar

#### a. Struktur birokrasi Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan Maritim yang pernah membawa harum nama bangsa Indonesia keluar wilayah Indonesia. Penguasaan terhadap jalur dan pusat perdagangan oleh Kerajaan Sriwijaya merupakan hal yang penting, karena dengan menguasai jalur dan pusat-pusat perdagangan tersebut Kerajaan Sriwijaya akan dapat bertambah pendapatannya, dari pendapatannya ini Sriwijaya dapat membangun angkatan perang yang kuat untuk menjaga keamanan dan ketentraman. Dalam beberapa prasasti disebutkan tentang pelaksanaan keputusan raja lengkap dengan sanksi dan hadiah, dicatat pula masalah penyelesaian hukum bagi warganya.

Struktur birokrasi yang diterapkan oleh kerajaan Sriwijaya bersifat langsung, karena raja memegang peranan penting dalam pengawasan yang dianggap strategis. Raja dalam memberi penghargaan terhadap rakyatnya yang setia dan sebaliknya dapat menjatuhkan hukuman terhadap warga atau penguasa yang melanggar atau tidak setia terhadap raja.

#### b. Struktur birokrasi Kerajaan Mataram Hindu

Sejak zaman kerajaan Mataram Hindu tidak dapat ditemukan satu naskah pun tentang teori ketatanegaraan. Di dalam prasasti Canggal disebutkan tentang keberadaan raja Sanjaya yang telah berhasil menaklukkan kerajaan-kerajaan di sekitarnya. Struktur birokrasi kerajaan Mataram Hindu terdiri dari daerah pusat kerajaan dan daerah watak. Daerah pusat kerajaan merupakan istana raja yang dijadikan sebagai tempat tinggal keluarga raja, para pejabat tinggi kerajaan, dan para hamba abdi dalem. Sedangkan, daerah watak merupakan daerah yang dikuasai oleh para *rakai* atau *pamgat*.

#### c. Struktur birokrasi Kerajaan Pajajaran

Sebuah naskah yang berasal dari tahun 1518, yaitu kitab “Sanghyang Siksakandang Karesian”, memberikan keterangan yang dapat digunakan untuk memahami pemahaman struktur birokrasi dari kerajaan Pajajaran. Dalam struktur birokrasi pemerintah di tingkat pusat, kekuasaan tertinggi berada di tangan raja dan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh mangkubumi yang membawahi beberapa arang *nu nanggan*. Di samping itu, terdapat seorang putra mahkota yang akan menggantikan kedudukan raja, apabila raja meninggal dunia atau mengundurkan diri.

- d. Struktur birokrasi Kerajaan Bali  
Upaya untuk mengetahui susunan pemerintahan raja-raja di Bali pada masa lampau mengalami banyak kesulitan. Hal ini disebabkan tidak semua raja yang pernah memerintah meninggalkan prasasti atau keterangan-keterangan lain yang dapat digunakan untuk menyusun gambaran tentang pemerintahan pada masa itu. Namun, pada prasasti-prasasti yang tertua antara 882 M – 934 M disebutkan bahwa dalam menjalankan pemerintahannya seorang raja dibantu oleh suatu badan penasihat raja. Di samping itu, raja dibantu badan-badan seperti Panglapan, Somahanda Senapati Panglapan, Pasamaksa, dan Panglakan.
- e. Stuktur birokrasi Kerajaan Majapahit  
Kerajaan Majapahit mencapai masa kejayaannya pada masa pemerintahan Hayam Wuruk. Struktur Kerajaan Majapahit mencerminkan adanya suatu kekuasaan yang bersifat teritorial dan desentralisasi dengan birokrasi yang terperinci. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh kepercayaan yang bersifat kosmologi.

**6. Alokasi waktu**  
2 x 45 menit

- 7. Metode Pembelajaran :**
- a. Ceramah Bervariasi
  - b. Diskusi
  - c. Tanya Jawab
  - d. Penugasan

**8. Kegiatan Pembelajaran**  
Pertemuan 4

No	Kegiatan	Waktu	Metode	Pembentukan Karakter
1.	Pendahuluan: 1. Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan. 2. Guru memberi stimulus berupa pertanyaan kepada siswa mengenai materi struktur birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah.	15 menit	Ceramah & Tanya Jawab	Melatih siswa untuk menjaga kebersihan dan takwa pada Tuhan Yang Maha Esa
2.	Kegiatan Inti: a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"><li>Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil</li><li>Masing-masing kelompok mendiskusikan struktur</li></ul>	60 menit	Diskusi Kelompok	Kepemimpinan

	<p>birokrasi antara kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di berbagai daerah</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>•Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara mandiri dan bertanggung jawab</li><li>•Kelompok lain mengajukan pertanyaan dan tanggapan mengenai hasil kerja kelompok yang disampaikan secara bertanggung jawab</li></ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi kerja kelompok secara komunikatif</li><li>• Guru memberikan catatan penting mengenai materi pokok yang harus dikuasai siswa</li></ul>			<p>&amp;</p> <p>Nasionalisme</p>
3.	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membimbing siswa secara mandiri untuk membuat rangkuman dan materi</li><li>• Guru melakukan penilaian akhir terhadap materi yang telah diberikan secara bertanggung jawab</li><li>• Guru mengingatkan siswa pada pertemuan berikutnya di adakan ulangan harian.</li></ul>	15 menit	Ceramah	

**SOAL:**

1. Kerajaan Sriwijaya menguasai jalur dan pusat-pusat perdagangan maka Kerajaan Sriwijaya akan dapat bertambah.....
2. Daerah watak merupakan daerah yang dikuasai oleh para .....
3. Struktur birokrasi Kerajaan Pajajaran ada pada sebuah naskahyang berasal dari tahun 1518, yaitu kitab.....
4. Di Kerajaan Bali pada prasasti-prasasti yang tertua antara 882 M – 934 M disebutkan bahwa dalam menjalankan pemerintahannya seorang raja dibantu oleh suatu.....
5. Kerajaan Majapahit mencerminkan adanya suatu kekuasaan yang bersifat teritorial dan desentralisasi dengan birokrasi yang terperinci. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh kepercayaan yang bersifat.....

**Kunci jawab:**

1. Pendapatannya
  2. *Rakai* atau *pamgat*
  3. “Sanghyang Siksakandang Karesian
  4. Badan penasihat raja
  5. Kosmologi
- nilai akhir= skor x 20**

**9. Penilaian Hasil Belajar :**

Penilaian dilakukan secara individu atau kelompok yang meliputi penilaian proses pada saat kegiatan berlangsung, tes tertulis ( pilihan ganda dan uraian ) dan penugasan.

Aspek yang dinilai :

1. Keaktifan mengenali sumber
2. Kemampuan berkerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan
5. Kemampuan Verbal
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan
7. Akurasi penulisan laporan
8. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas
9. Keaktifan dalam mengikuti pelajaran
10. Kerapian, Kedisiplinan dan Kesopanan

Skala Penilaian 1-4 :

- 4 = sangat aktif
- 3 = aktif
- 2 = kurang aktif
- 1 = tidak aktif

Kriteria Penilaian

- 23 – 28 = A
- 20 – 23 = B
- 16 – 19 = C
- 12 – 15 = D
- 7 – 12 = E

1. Sumber, bahan dan alat pembelajaran :

- a. Sumber Bahan
  - Siti Waridah dkk 2006, Sejarah kelas XI IPSI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Bumi Aksara
  - I.Wayan Badrika 2006, Sejarah kelas XI IPSI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Erlangga
  - Magdalia Alfian dkk 2006, Sejarah kelas XI IPSI IPS, SMA KTSP 2006, Jakarta Esis
  - Prof Dr M Habib Mustopo dkk, Sejarah kelas XI IPSI IPS, Yudistira
- b. VCD, Komputer, Transparan.

**Mengetahui,**

**Guru Pembimbing**

**Drs Nur Hendro Nugroho**  
**NIP : 19590216 198803 1 002**

**Cangkringan, September 2015**

**Mahasiswa Praktikan PPL,**

**Arkan Ma'ruf**  
**NIM : 12406241034**

## DAFTAR HADIR

MATA PELAJARA Sejarah

KELAS / PROGRAM : XI IPS 1

No.	NIS	NAMA	Bulan ke : Pertemuan ke Tgl : L/P	Agustus/September					
				20-Agust	22-Agust	27-Agust	29-Agust	03-Sep	05-Sep
1	1954	ADYTIA DWI KURNIAWAN	L	v	v	v	v	v	v
2	1955	AGUNG BUDI SANTOSO	L	v	v	v	v	v	v
3	1956	AJENG DEWANTARI	P	s	v	v	v	v	v
4	1957	ALDI NOR PRATAMA	L	v	v	v	v	v	v
5	1967	ANINDITA PRIHANTINI	P	v	v	v	v	v	v
6	2145	ARNITA AYUSTIA SYAPUTRI	P	v	v	v	v	v	v
7	1972	CAHYA PUTRA PERDANA	L	v	v	v	v	v	v
8	1975	DENDI SATRIO WIBOWO	L	v	v	v	v	v	v
9	1978	DHIMAS AJI SURYA WIJAYA	L	v	v	v	s	v	v
10	1984	DWI PRASTIKA SARI	P	v	v	v	i	v	v
11	1987	FITRI WULANDARI	P	v	v	v	v	v	v
12	1994	IBNU ANDANU	L	v	v	v	v	v	v
13	1995	IBNU TITIS WASKITO	L	v	v	v	s	s	s
14	1997	INDRI MARYATI	P	v	v	v	v	v	v
15	2001	KHAIRUN NISA	P	v	v	v	v	v	v
16	2010	NIKEN YUNITA PRATIWI	P	v	v	v	v	s	v
17	2146	RECI SETIA HABIANTI	P	v	v	v	v	v	v
18	2022	RELIANA OKTA WIDATI	P	v	v	v	v	v	s
19	2025	RIFAL FEBRI IRAWAN	L	a	v	v	v	v	v
20	2031	RIZQY PUTRA WIJANARKA	L	v	v	v	v	v	v
21	2041	USWATOEN HAZANAH	P	v	v	v	v	v	v
22	2043	WANDA SARASWATI	P	v	v	v	v	v	v
23	2046	WILLY DIAZ SANTANA	L	s	s	v	s	v	v

Wali Kelas : Y. Sri Nurharjanti, S.Pd

L : 11    P : 12

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Cangkringan, 12 September 2015  
Mahasiswa

Drs. Nur Hendro Nugroho  
NIP. 19590216 198803 1 002

Arkan Maruf  
NIM: 12406241034



# DAFTAR HADIR

mata pelajaran : Sejarah

KELAS / PROGRAM : XI IPS 2

No.	NIS	Bulan ke : Pertemuan ke Tgl : NAMA		Agustus/September				
				18-Agust	25-Agust	29-Agust	01-Sep	05-Sep
			L/P					
1	1960	AMBANG PANGGIH PAMBUKO	L	v	v	v	v	i
2	1963	ANDIKA YUNA HERJUNA	L	v	v	v	v	v
3	1964	ANDREANO ADE WICAKSONO	L	v	v	v	v	v
4	1966	ANDY HANDOKO	L	v	v	v	v	v
5	1969	ATIKA FEBRI WALUYANI	P	v	v	v	v	v
6	1970	AYUNINGTYAS MONIX SAFITRI	P	v	v	v	v	v
7	1973	CANDRA SETYAWAN	L	v	v	v	v	v
8	1982	DONNY LISTYANTO SAPUTRO	L	v	v	v	v	v
9	1986	ELSTEVAN BERLIN †	L	v	v	v	v	v
10	1988	FRIZA RAHMANIAR CHAIRUNISSA	P	v	v	v	v	v
11	1998	INTAN PERMATASARI*	P	v	i	v	v	v
12	2002	KHOIRUNNISA ULFAH ROSYIDAH	P	i	v	v	v	v
13	2007	MILLENIA TRIRATNA	P	v	v	v	v	v
14	2009	NELA APRILIA FIRDAUS	P	v	v	v	v	v
15	2011	NISA PRATIWI	P	v	v	v	v	v
16	2016	NUROHMADANI	P	v	v	v	v	v
17	2018	PRAVIANTI DEVI ICHA AULIA	P	v	v	v	v	v
18	2028	RIKI HASTONO DAMURI	L	v	v	v	v	v
19	2029	RISTA YULDAWATI	P	v	v	v	v	v
20	2035	SEPTIVANI	P	v	v	v	v	v
21	2036	SHELLA SYAHRI APRITA NINGRUM	P	v	v	v	v	v
22	2045	WIDHA WIDYA PANGESTIKA	P	v	v	v	v	v
23	2048	YUSAFI MIHROBI	P	v	v	v	v	v

Wali Kelas : Drs. Nur Hendro Nugroho

L : 8

P : 15

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Cangkringan, 12 September 2015  
Mahasiswa PPL

Drs. Nur Hendro Nugroho  
NIP. 19590216 198803 1 002

Arkan Maruf  
NIM: 12406241034



---

**DAFTAR NILAI**  
**MATA PELAJARAN SEJARAH**  
**KELAS XI IPS 2**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	NILAI TUGAS		ULANGAN	NILAI		TOTAL NILAI
		KELOMPOK	INDIVIDU		KEAKTIFAN	REMIDIAL	
		1	2				
1	AMBANG PANGGIH PAMBUKO	89	88	75	87	80	83,8
2	ANDIKA YUNA HERJUNA	90	86	55	86	80	79,4
3	ANDREANO ADE WICAKSONO	89	86	50	86	75	77,2
4	ANDY HANDOKO	89	86	55	86	70	77,2
5	ATIKA FEBRI WALUYANI	90	90	75	88	80	84,6
6	AYUNINGTYAS MONIX SAFITRI	90	87	55	88	75	79
7	CANDRA SETYAWAN	89	87	65	86	75	80,4
8	DONNY LISTYANTO SAPUTRO	89	87	50	87	80	78,6
9	ELSTEVAN BERLIN †	90	86	45	87	75	76,6
10	FRIZA RAHMANIAR CHAIRUNISSA	90	86	55	87	75	78,6
11	INTAN PERMATASARI*	90	88	60	89	80	81,4
12	KHOIRUNNISA ULFAH ROSYIDAH	90	87	65	88	75	81
13	MILLENIA TRIRATNA	90	87	60	88	85	82
14	NELA APRILIA FIRDAUS	89	87	60	86	75	79,4
15	NISA PRATIWI	89	90	65	87	75	81,2
16	NUROHMADANI	90	86	35	85	80	75,2
17	PRAVIANTI DEVI ICHA AULIA	90	86	50	87	75	77,6
18	RIKI HASTONO DAMURI	90	86	65	86	75	80,4
19	RISTA YULDAWATI	89	90	65	89	75	81,6
20	SEPTIVANI	90	88	75	89	90	86,4
21	SHELLA SYAHRI APRITA NINGRUM	90	88	55	89	85	81,4
22	WIDHA WIDYA PANGESTIKA	90	87	55	87	80	79,8
23	YUSAFI MIHROBI	90	86	45	86	75	76,4
	TOTAL NILAI	89,6521739	87,17391	58,043478	87,130435	77,826087	79,9652174

Guru pembimbing

Drs. Nur Hendro Nugroho  
NIP:19590216 198803 1 002

Cangkringan, 12 September 2015  
Praktikan Mahasiswa PPL

Arkan Ma'ruf  
NIM: 12406241034

**DAFTAR NILAI  
MATA PELAJARAN SEJARAH  
KELAS XI IPS 1  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	NILAI TUGAS		NILAI ULANGAN	REMIDI	KEAKTIFAN	TOTAL NILAI
		INDIVIDU DAN KELOMPOK					
		1	2				
1954	ADYTIA DWI KURNIAWAN	85	80	70	80	84	79,8
1955	AGUNG BUDI SANTOSO	85	80	80		85	82,5
1956	AJENG DEWANTARI	86	80	65	75	85	78,2
1957	ALDI NOR PRATAMA	86	80	70	80	85	80,2
1967	ANINDITA PRIHANTINI	85	81	75		85	81,5
2146	ARNITA AYUSTIA SYAPUTRI	85	80	70	85	85	81
1972	CAHYA PUTRA PERDANA	85	80		80	85	82,5
1975	DENDI SATRIO WIBOWO	85	80	70	75	85	79
1978	DHIMAS AJI SURYA WIJAYA	85	82	65	85	85	80,4
1984	DWI PRASTIKA SARI	86	83	70	75	85	79,8
1987	FITRI WULANDARI	85	84	75		85	82,25
1994	IBNU ANDANU	86	83	65	80	85	79,8
1995	IBNU TITIS WASKITO	85	80			85	
1997	INDRI MARYATI	86	85	70	80	85	81,2
2001	KHAIRUN NISA	85	82		80	85	83
2010	NIKEN YUNITA PRATIWI	85	84	75		85	82,25
2146	RECI SETIA HABIANTI	86	83	65	85	85	80,8
2022	RELIANA OKTA WIDATI	86	84	65	75	85	79
2025	RIFAL FEBRI IRAWAN	85	82	55	75	85	76,4
2031	RIZQY PUTRA WIJANARKA	85	80	75		85	81,25
2041	USWATOEN HAZANAH	85	83	75		85	82
2043	WANDA SARASWATI	85	82	65	75	85	78,4
2046	WILLY DIAZ SANTANA	86	82	75		85	82
24	TOTAL NILAI	85,34782609	81,73913043	69,75	79	84,95652174	80,60227273
25							

Guru Pembimbing,

Drs Nur Hendro Nugroho  
NIP 19590216 198803 1 002

Cangkringan, 12 September 2015  
Praktikan Mahasiswa  
PPL

Arkan Ma'ruf  
NIM.12406241034

## DOKUMENTASI PEMBELAJARAN PPL

### Gambar waktu pembelajaran sejarah



Gambar 1: proses ulangan harian



Gambar 2: proses pengawasan siswa belajar



Gambar 3: Proses penyampaian materi



Gambar 4: siswa bertanya kepada guru

Foto Bersama dengan para siswa

